

SKRIPSI

**PERAN PENGUSAHA BATU BATA DALAM KEGIATAN
PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM DI KECAMATAN
PALETEANG KABUPATEN PINRANG**



OLEH:

NUR ATIKA

NIM: 17.3400.014

PAREPARE

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**

2021 M/ 1443 H

**PERAN PENGUSAHA BATU BATA DALAM KEGIATAN
PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM DI KECAMATAN
PALETEANG KABUPATEN PINRANG**



OLEH:

NUR ATIKA

NIM: 17.3400.014

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial
(S.Sos) pada Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas
Ushuluddin Adab dan Dakwah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**

2021 M/ 1443 H

**PERAN PENGUSAHA BATU BATA DALAM KEGIATAN
PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM DI KECAMATAN
PALETEANG KABUPATEN PINRANG**

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

Program Studi

Pengembangan Masyarakat Islam

Disusun dan diajukan oleh

NUR ATIKA

NIM: 17.3400.014

Kepada

PAREPARE

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**

2021 M/ 1443 H

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Peran pengusaha batu bata dalam kegiatan pengembangan masyarakat Islam di Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang

Nama Mahasiswa : Nur Atika

Nomor Induk Mahasiswa : 17.3400.014

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Dekan FUAD IAIN Parepare No. B-819/In.39.7.1//PP.00.9/06/2020.

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Zulfah, M.Pd. (.....)

NIP : 198304202008012010

Pembimbing Pendamping : Muhammad Haramain, M.Sos.I. (.....)

NIP : 198403122015031003

Mengetahui:
Dekan,
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah


Dr. H. Abd. Halim K, M.A.
NIP: 19590624 1998031001

PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Peran pengusaha batu bata dalam kegiatan pengembangan masyarakat Islam di Kecamatan Paletcang Kabupaten Pinrang

Nama Mahasiswa : Nur Atika

Nomor Induk Mahasiswa : 17.3400.014

Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Dekan FUAD IAIN Parepare No. B-819/In.39.7.1//PP.00.9/06/2020.

Tanggal Kelulusan : 23 November 2021

Disahkan oleh Komisi Penguji

Dr. Zulfah, M.Pd. : Ketua

Muhammad Haramain, M.Sos.I : Sekretaris

Dr. Hj. St. Aminah, M.Pd. : Anggota

Dr. Nurhikmah, S.Sos.,M.Sos.I : Anggota

(.....)


(.....)

(.....)

(.....)

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah


Dr. H. Abd. Halim K. M.A.
NIP: 19590624 1998031001



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt. Berkat hidayah, rahmat, taufik dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar “Sarjana Sosial (S.Sos) pada Program Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah” Institut Agama Islam Negeri Parepare. Oleh karena itu, tiada kata yang terindah selain ucapan syukur tak terhingga karena penulis dapat menyelesaikan tulisan ini yang berjudul “Peran pengusaha batu bata dalam kegiatan pengembangan masyarakat Islam di Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang” tepat pada waktunya. Serta tak lupa penulis kirimkan salawat dan salam kepada junjungan baginda Muhammad saw, sebagai sumber semangat, panutan dan motivator dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

Penulis ucapkan banyak terima kasih yang setulus-tulusnya kepada ayahanda Samsul dan ibunda Suriyani tercinta dimana dengan pembinaan dan berkah doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam penyelesaian tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah banyak menerima bimbingan dan bantuan dari bapak/ibu Dr. Zulfah, S.Pd.,M.Pd dan Muhammad Haramain, M.Sos.I selaku Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan. Penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga mengucapkan dan menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si. Selaku Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.

2. Bapak Dr. H. Abd. Halim K., M.A. Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah atas pengabdian beliau serta arahannya yang diberikan mampu menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Bapak Dr. Muh Jufri, M.Ag. Selaku Ketua Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam, yang telah meluangkan waktu dalam mendidik penulis selama ada di IAIN Parepare.
4. Bapak Ramli, S.Ag.,M.Sos.I Selaku Dosen Penasehat Akademik (PA), yang telah meluangkan waktunya dan memberikan arahan dalam mendidik penulis selama ada di IAIN Parepare.
5. Segenap Dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
6. Kepala Perpustakaan IAIN Parepare beserta jajarannya yang telah melayani dan menyediakan referensi terkait dengan judul penelitian penulis
7. Para Pengusaha Batu Bata di Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang yang telah memberikan bantuan kepada penulis selama proses penelitian berlangsung.
8. Para staf akademik, staf rektorat dan khususnya staf Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang telah membantu dan melayani penulis dengan baik.
9. Keluarga besar IAIN Parepare, khususnya teman-teman seperjuangan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam atas semua dukungan, semangat, serta kerja samanya.
10. Keluarga besar Persatuan Olahraga Mahasiswa (PORMA) IAIN Parepare, khususnya teman-teman seperjuangan atas semua dukungan dan kerja samanya.
11. Saudara kandung peneliti yaitu Muhammad Yunus, semoga bisa menjadi contoh yang baik kedepannya.
12. Saudara Sepupu yaitu Yuliani asra dan Asdar yang telah membantu saya dalam proses pengurusan berkas untuk meneliti maupun membantu saya dalam proses penelitian tersebut.

13. Teman seangkatan 2017 yaitu Suhriati, S.Sos yang telah memberi semangat dalam mengerjakan Proposal sampai Skripsi dan orang yang menjadi tempat belajar banyak terkait proses penyelesaian.
14. Sahabat seperjuangan yaitu Sri Ayu Lestari, Wiwik Ulfia, Wahyu, dan teman-teman seperjuangan yang ada di program studi pengembangan masyarakat Islam.
15. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Kata-kata tidaklah cukup untuk mengapresiasi bantuan mereka dalam penulisan skripsi ini. semoga Allah senantiasa memberikan rahmat dan hidayah kepada mereka.

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenaan memberikan saran dan kritik yang sifatnya membangun sehingga penulis dapat berkarya yang lebih baik pada masa yang akan datang. Amin

Parepare, 30 Desember 2021

26 Jumadil Awal 1443

Penulis,

PAREPARE



Nur Atika

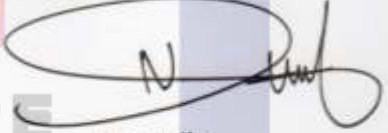
Nim: 17.3400.014

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Nama : Nur Atika
NIM : 17.3400.014
Tempat/Tgl. Lahir : Sengkang, 17 Februari 1999
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Judul Skripsi : Peran pengusaha batu bata dalam kegiatan pengembangan masyarakat Islam di Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka penulis bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Parepare, 30 Desember 2021
26 Jumadil Awal 1443
Penyusun


Nur Atika
Nim: 17.3400.014

ABSTRAK

NUR ATIKA. Peran pengusaha batu bata dalam kegiatan pengembangan masyarakat Islam di Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang (Dibimbing oleh Zulfah dan Muhammad Hamaian).

Penelitian ini berfokus kepada peran pengusaha batu bata dalam kegiatan pengembangan masyarakat Islam. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui peran pengusaha batu bata dalam kegiatan pengembangan masyarakat Islam di Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Subjek dalam penelitian ini yaitu pengusaha batu bata di Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. dilengkapi dengan teknik analisis data menggunakan reduksi data, dan penyajian data.

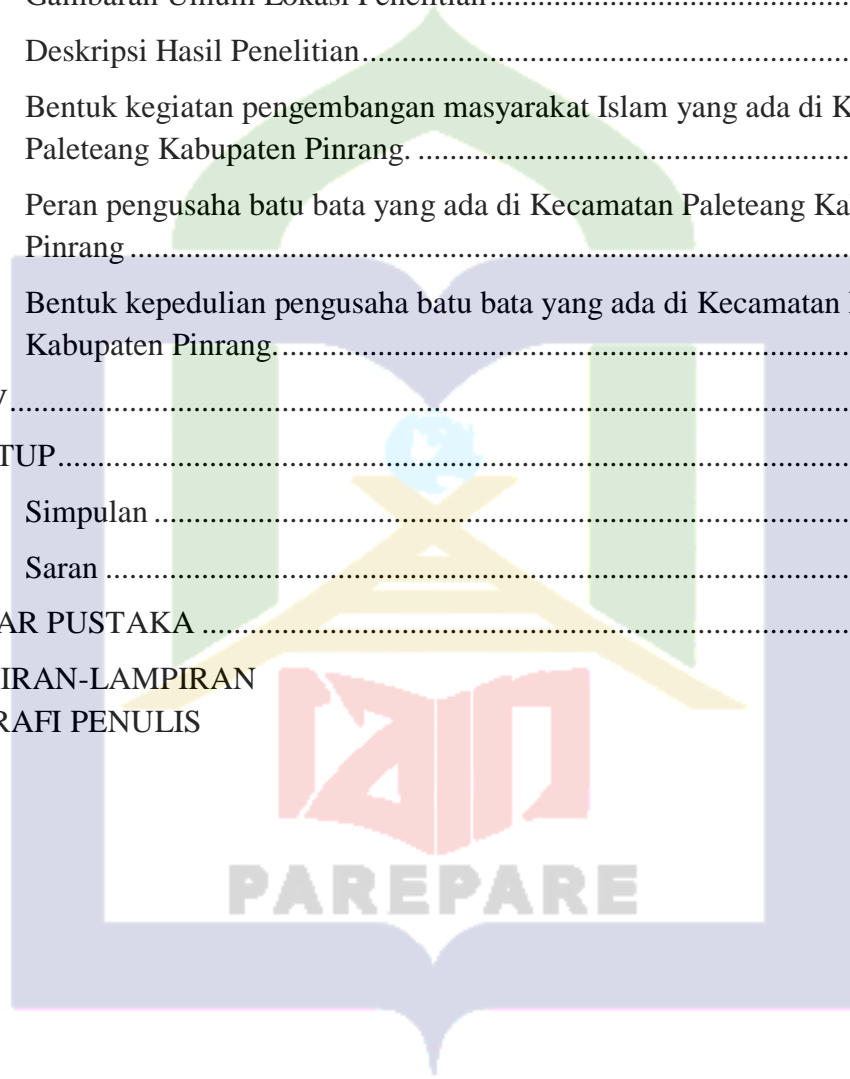
Hasil penelitian menunjukkan bahwa *pertama* bentuk kegiatan pengembangan masyarakat Islam di Kecamatan Paleteang yaitu Renovasi Masjid, Isra Miraj, Maulid Nabi dan pengajian, *kedua* peran pengusaha batu bata dalam kegiatan pengembangan masyarakat Islam yaitu sebagai donatur, *ketiga* bentuk kepedulian pengusaha batu bata dalam kegiatan pengembangan masyarakat Islam yaitu berdonasi berupa batu bata, pasir, semen, dan berupa uang.

Kata kunci: Peran, pengusaha batu bata, masyarakat Islam, dan Pinrang.

DAFTAR ISI

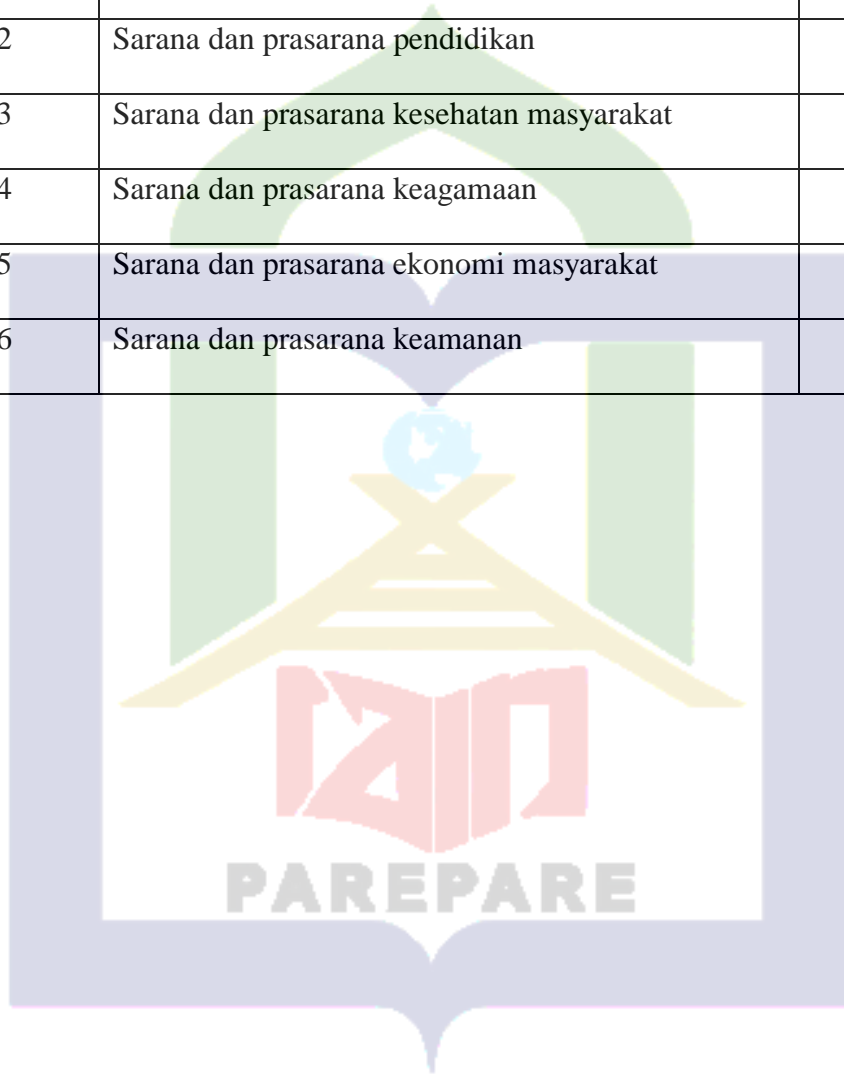
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGAJUAN.....	iii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	vi
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	6
BAB II.....	7
TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Tinjauan Penelitian Terdahulu.....	7
B. Tinjauan Teoritis.....	9
C. Bentuk Kepedulian.....	20
D. Kerangka Pikir.....	26
BAB III.....	29
METODE PENELITIAN.....	29
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
C. Fokus Penelitian.....	30
D. Jenis dan Sumber Data.....	30

E.	Teknik Pengumpulan Data.....	31
F.	Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV		36
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		36
A.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	36
C.	Deskripsi Hasil Penelitian.....	41
1.	Bentuk kegiatan pengembangan masyarakat Islam yang ada di Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang.	41
2.	Peran pengusaha batu bata yang ada di Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang	55
3.	Bentuk kepedulian pengusaha batu bata yang ada di Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang.....	65
BAB V		75
PENUTUP.....		75
A.	Simpulan	75
B.	Saran	76
DAFTAR PUSTAKA		I
LAMPIRAN-LAMPIRAN		
BIOGRAFI PENULIS		



DAFTAR TABEL

No. Tabel	Nama Tabel	Halaman
1	Penggunaan lahan di wilayah Kelurahan Macinnae	37
2	Sarana dan prasarana pendidikan	39
3	Sarana dan prasarana kesehatan masyarakat	40
4	Sarana dan prasarana keagamaan	40
5	Sarana dan prasarana ekonomi masyarakat	40
6	Sarana dan prasarana keamanan	41



DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
Gambar 1	Peta wilayah Kelurahan Macinnae	36
Gambar 2	Wawancara dengan kepala Lingkungan Dusun Kanni Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang	XXVII
Gambar 3	Wawancara dengan pengurus Masjid	XXVII
Gambar 4	Wawancara dengan Imam Masjid	XXVIII
Gambar 5	Wawancara dengan pengusaha batu bata	XXVIII
Gambar 6	Tempat usaha batu bata	XXX
Gambar 7	Kegiatan renovasi Masjid	XXXI
Gambar 8	Kegiatan Maulid Nabi	XXXI
Gambar 9	Kegiatan Isra Miraj	XXXII
Gambar 10	Kegiatan Pengajian	XXXII

DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1	Surat izin melaksanakan penelitian	VII
2	Rekomendasi Penelitian dari Kabupaten Pinrang	VIII
3	Rekomendasi penelitian dari Kecamatan paleteang	IX
4	Rekomendasi penelitian dari Kelurahan Macinnae	X
5	Surat keterangan telah melakukan penelitian	XI
6	Pedoman wawancara	XII
7	Surat keterangan wawancara	XIV
8	Foto wawancara dengan kepala lingkungan dan pengurus masjid	XXVII
9	Foto wawancara dengan imam masjid	XXVIII
10	Foto wawancara dengan pengusaha batu bata	XXVIII
11	Foto tempat usaha batu bata	XXX
12	Foto kegiatan pengembangan masyarakat Islam	XXXI
13	Biografi Penulis	XXXIII

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peran adalah bentuk dari perilaku yang diharapkan dari seseorang pada situasi sosial tertentu. Bila yang diartikan dalam peran ialah perilaku yang diharapkan seseorang dalam suatu status tertentu maka perilaku peran adalah perilaku yang sesungguhnya dari orang yang melakukan peran tersebut hakekatnya peran juga dapat dirumuskan sebagai suatu rangkaian perilaku tertentu yang ditimbulkan oleh suatu jabatan tertentu. Di dalam kamus umum Bahasa Indonesia, peran adalah sesuatu yang jadi bagian atau yang memegang pimpinan yang terutama.¹

Salah satu yang menjadi bagian penting dalam masyarakat ialah pengusaha, pengusaha adalah seseorang yang memiliki ide dan gagasan untuk membuat suatu usaha yang dikehendakinya. Ada beberapa manfaat dari pengusaha salah satunya membuka lapangan pekerjaan, mengurangi kemiskinan dan membantu meningkatkan perekonomian negara. Menurut Van Praag dan Versloot menyebutkan beberapa hal terkait pentingnya kegiatan berwirausaha yang dilakukan oleh pengusaha seperti menciptakan lapangan kerja, kemajuan ekonomi dan sosial negara serta inovasi.²

Peran pengusaha dalam kegiatan pengembangan masyarakat Islam ialah dimulai dari niat yang baik yang tidak hanya mencari kelimpahan materi di dunia tetapi mencari pahala diakhirat nanti. Serta mampu memberikan manfaat dunia akhirat dalam kegiatan tersebut. Pengertian falah/Manfaat yaitu kemuliaan dan kemenangan serta keberuntungan jangka panjang untuk mendapatkan dunia dan

¹ W.J.S Poerwadarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1984, h. 735).

² Petra Merieska, 'Passion Berwirausaha pada Pengusa Muda', *Jurnal of Psychology* vol. 3, No. 1, (2017), h. 14.

akhirat, dengan demikian tidak hanya berorientasi pada aspek materi namun, harus mengedepankan aspek spiritual.³

Pengembangan masyarakat Islam ialah suatu bentuk kepedulian untuk memberdayakan potensi-potensi yang ada di masyarakat terkhususnya masyarakat Islam. Baik itu dalam sebuah kegiatan keagamaan, kegiatan sosial maupun kegiatan ekonomi. Menurut Mukhlis Aliyuddin Pengembangan masyarakat Islam (*Islamic Community Development*) merupakan sebuah bentuk dakwah dengan sasaran semakin terberdayakan potensi-potensi yang ada di masyarakat.⁴

Peduli ialah sikap seseorang dalam memperhatikan, mengindahkan serta menghiraukan keadaan orang lain ataupun lingkungan disekitarnya. Sikap peduli bukan hanya kepada sesama umat Islam tetapi kepada seluruh umat manusia. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kepedulian diambil dari kata “peduli” yang berarti mengindahkan, memperhatikan, dan menghiraukan.⁵

Dalam agama Islam kita diajarkan untuk peduli kepada sesama manusia baik itu muslim maupun nonmuslim. Karena Islam berarti agama yang membawa kedamaian. Pengertian ini didasarkan atas firman Allah Q.S. Ali-Imran/2:31 yang berbunyi :

أَفَغَيَّرَ دِينَ اللَّهِ يَبْغُونَ وَلَهُدَّ أَسْلَمَ مَنْ فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ طَوْعًا وَكَرْهًا
وَالِيهِ يُرْجَعُونَ ﴿٣١﴾

Terjemahnya:

Maka Apakah mereka mencari agama yang lain dari agama Allah, padahal kepadanya menyerahkan diri segala apa yang di langit dan di bumi, baik dengan suka maupun terpaksa dan hanya kepada Allahlah mereka dikembalikan.⁶

³Dwi Prasetyani, 'Kewirausahaan Islami'. Surakarta: CV. Dijiwa Amarta Press, 2020, h. 71.

⁴ Mukhlis Aliyuddin, 'Pengembangan Masyarakat Islam dalam sistem Dakwah Islamiyah', *Jurnal Ilmu Dakwah* vol. 4, No. 14 (2009), h. 778.

⁵ Dendy Sugono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008), h. 50.

⁶Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, h. 60.

Kepedulian merupakan salah satu bentuk tindakan nyata, yang dilakukan oleh masyarakat dalam merespon suatu permasalahan. Kepedulian sosial merupakan sebuah sikap keterhubungan dengan manusia pada umumnya, sebuah empati bagi setiap anggota manusia untuk membantu orang lain atau sesama. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kepedulian juga merupakan partisipasi yakni keikutsertaan.⁷

Kata peduli memiliki makna yang beragam, oleh karena itu kepedulian itu menyangkut sebagai tugas, peran, dan hubungan. Kata peduli juga berhubungan dengan pribadi, emosi dan kebutuhan serta banyak yang merasakan semakin sedikit orang yang peduli pada sesama dan cenderung menjadi individualistis yang mementingkan diri sendiri. Menurut Hanurawan Fattah Berjiwa sosial dan senang membantu merupakan sebuah ajaran yang universal dan dianjurkan oleh semua agama.⁸

Ada beberapa bentuk kepedulian masyarakat sebagai berikut:

Memberikan bantuan berupa sandang, pangan, dan kesehatan yang menyangkut kebutuhan sehari-hari mereka. Bantuan ini diberikan kepada mereka yang membutuhkan misalnya masyarakat yang mengalami musibah seperti terkena gempa bumi, tanah longsor dan banjir. Menurut Wardhani Memberi bantuan berupa sandang, pangan dan kesehatan Bantuan berupasandang, pangan dan kesehatan diberikan kepada mereka menyangkut kebutuhan sehari-hari seperti memberi bantuan berupa pakaian, perlengkapan sholat, makanan kepada mereka yang tujuannya untuk memenuhi kebutuhan pertumbuhan, perkembangan fisik, jiwa dan fikiran anak-anak panti asuhan. Sedangkan bantuan yang diberikan dalam bidang kesehatan seperti memberikan bantuan uang untuk berobat ketika anak panti asuhan sakit.⁹

⁷W.J.S Poewadarmintra, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1980), h. 2.

⁸ Hanurawan Fattah, *Psikologi Sosial Suatu Pengantar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 65.

⁹Wardhani, *Kepedulian Ekonomi dan Sosial*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1982), h. 102.

Memberikan perhatian dan kasih sayang Sebagaimana layaknya orang tua memberikan perhatian dan kasih sayang kepada anak kandungnya, umat Islam juga perlu memberi perhatian dan kasih sayang kepada anak-anak didalam panti asuhan. Menurut Wardhani mereka yang telah kehilangan perhatian dan kasih sayang dari orang tua tentu sangat membutuhkan perhatian dari orang lain meski tidak sama nilainya, perhatian dan kasih sayang ini sangat penting dalam pertumbuhan dan perkembangan jiwa raga mereka.¹⁰

Membiayai pendidikan Berbuat baik terhadap anak-anak yang hidup di panti asuhan dengan cara membiayai pendidikannya. Membiayai pendidikannya adalah tindakan yang sangat mulia, sehingga diharapkan mereka dapat tumbuh dan berkembang menjadi anak yang cerdas, baik dan juga sholeh. Menurut Wardhani Pendidikan dan pengajaran berperan penting sebagai dasar pengetahuan baik akhlak, etika dan juga moral bagi anak, hal tersebut memang sangat menjadi anjuran oleh Allah dan juga Rasulullah untuk memberikan yang terbaik bagi mereka.¹¹

Dari beberapa bentuk kepedulian masyarakat diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa ketika semua masyarakat khususnya masyarakat Islam memiliki rasa kepedulian seperti yang ada diatas maka, negara kita akan menjadi negara yang maju. Namun, jika masyarakat sudah tidak peduli lagi dengan ajaran agama Islam terkait tolong-menolong atau peduli sesama manusia apa yang akan terjadi dengan negara kita dan juga agama kita. Ketika semua orang hanya peduli dengan diri mereka sendiri apa yang akan terjadi kepada masa depan agama dan negara kita namun, dalam alquran manusia yang tidak saling tolong menolong akan mendapatkan balasan dari Allah swt dihari kemudian.

Peningkatan pengusaha batu bata yang ada di Kecamatan paleteang Kabupaten Pinrang mulai dari tahun 2001-2021 mengalami peningkatan yang cukup besar. Sebagaimana yang di ungkapkan oleh salah satu pengusaha batu bata yang kurang lebih 15 tahun berprofesi sebagai pengusaha batu bata, sebagai berikut:

¹⁰ Wardhani, *Kepedulian Ekonomi dan Sosial*, h. 105.

¹¹ Wardhani, *Kepedulian Ekonomi dan Sosial*, h. 110.

“Sejak tahun 2001 saya memulai usaha batu bata di Kecamatan Paleteang, usaha tersebut saya jalani karena dikampung halaman saya tepatnya di Kabupaten Gowa mayoritas penduduknya berprofesi sebagai pengusaha batu bata. Sehingga saya tertarik memulai usaha ini di Kecamatan Paleteang. Awalnya hanya saya dan beberapa saudara saya yang memulai usaha ini, tetapi lambat laun masyarakat setempat mulai menjadikan profesi ini sebagai mata pencaharian pokok mereka. Mungkin karena usaha ini dapat menjanjikan hasilnya. Sehingga sampai saat ini pengusaha batu bata yang ada di Kecamatan Paleteang kabupaten Pinrang mengalami peningkatan yang cukup pesat. Dulunya hanya beberapa pengusaha batu bata, namun saat ini sudah ada puluhan bahkan menghampiri ratusan pengusaha batu bata yang ada di Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang.¹²

Dengan melihat jumlah pengusaha batu bata yang ada di Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang yang setiap tahun meningkat, mulai dari tahun 2001- 2021 serta beberapa kegiatan yang dapat mengembangkan masyarakat Islam nantinya. Sehingga peneliti tertarik meneliti Bagaimana bentuk kegiatan pengembangan masyarakat Islam yang ada di Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang, serta Apakah peran dan bentuk kepedulian yang dilakukan oleh pengusaha batu bata tersebut terhadap kegiatan pengembangan masyarakat Islam.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan pokok masalah yang hendak diteliti nantinya, Agar penelitian ini menjadi terarah dan sistematis, maka pokok masalah yang telah ditetapkan dikembangkan dalam batasan sub masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk kegiatan pengembangan masyarakat Islam yang ada di Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang?
2. Bagaimana peran pengusaha batu bata yang ada di Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang?

¹²Sakri, Pengusaha Batu Bata, Wawancara oleh Penulis di Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang, 15 mei 2020.

3. Bagaimana bentuk kepedulian pengusaha batu bata yang ada di Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat mendeskripsikan bentuk kegiatan pengembangan masyarakat Islam yang ada di Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang.
2. Dapat mendeskripsikan peran batu bata yang ada di Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang.
3. Dapat mendeskripsikan bentuk kepedulian pengusaha batu bata yang ada di Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini, mencakup dua hal yaitu:

1. Kegunaan Teoretis
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan informasi bagi para pembaca di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, khususnya Prodi Pengembangan Masyarakat Islam maupun Institut Agama Islam Negeri Parepare.
2. Kegunaan Praktis
Sebagai salah satu pedoman untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan Seorang pengusaha Batu Bata dalam menjalankan tanggung jawab dan peranannya dalam kegiatan masyarakat Islam, sehingga terbentuk sikap kepedulian terhadap sesama umat Islam.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Terdahulu

Pada bagian tinjauan penelitian, peneliti menggunakan literatur yang berkaitan dengan judul skripsi yang ditulis sebagai acuan. Peneliti mengemukakan dan menunjukkan dengan tegas bahwa masalah yang diangkat pada peneliti ini berbeda dengan penelitian sebelumnya. Adapun literatur yang dianggap relevan dengan objek penelitian ini adalah sebagai berikut:

Evi kurniati, dalam penelitiannya yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana produktifitas tenaga kerja pada industri batu bata secara tradisional dan mekanis di Kelurahan Sail. Dengan menggunakan metode kuantitatif, hasil penilitan tersebut menyatakan bahwa produktifitas tenaga kerja pada industri batu bata di Kelurahan Sail baik secara tradisional maupun mekanis masih rendah, dilihat dari jumlah produksi yang dihasilkan oleh industri batu bata secara tradisional maupun secara mekanis belum optimal.¹³

Muhammad Robby MZ, dalam penelitiannya yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kesejahteraan rumah tangga pengrajin batu bata di Desa Karang Anyar Kecamatan Pragajahan Kabupaten Serdang Bedagai. Dengan menggunakan metode kualitatif, hasil penilitan tersebut menyatakan bahwa industri batu bata di desa Karang Anyar rata-rata tergolong keluarga sejahtera tingkat 1, yaitu keluarga yang dikategorikan mampu memenuhi kebutuhan dasar. Namun, belum mampu memenuhi

¹³ Evi Kurniati, "Produktifitas Tenaga Kerja Pada Industri Batu Bata Di Kelurahan Sail Ditinjau Menurut Ekonomi Islam" (Skripsi Sarjana; Jurusan Syari'ah Dan Ilmu Hukum: Riau, 2012), h. 15.

kebutuhan psikologis seperti kebutuhan akan pendidikan, interaksi lingkungan dan transportasi.¹⁴

Ana Aziza, dalam penelitiannya yang bertujuan untuk mengetahui peran apa saja yang dilakukan oleh *entrepreneur* muslim Sari Bumi dalam membangun komunitas bisnis. Dengan menggunakan metode kualitatif, hasil penilitan tersebut menyatakan bahwa ada beberapa peran yang dilakukan oleh *entrepreneur* Sari Bumi dalam membangun koneksi dan komunitas bisnis salah satunya ialah Selalu menjalin hubungan baik dan menghargai orang lain.¹⁵

Rahmayanti, dalam penelitiannya yang bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi batu merah di Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa. Dengan menggunakan metode kuantitatif, hasil penilitan tersebut menyatakan bahwa variabel tenaga kerja (X2) mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap produksi batu merah di Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa.¹⁶

Arwan Tingarso, dalam penelitiannya yang bertujuan untuk mengetahui proses produksi pada industri batu bata di desa Bangunsari. Dengan menggunakan metode Deskriptif kuantitatif, hasil penilitan tersebut menyatakan proses produksi batu bata yaitu penggalan bahan mentah, persiapan pengolahan bahan, membuat adonan, mencetak, proses pengeringan, pembakaran, dan seleksi batu bata.¹⁷

¹⁴Muhammad Robby MZ, “Analisis Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Pengrajin Batubata Di Desa Karang Anyar Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai” (Skripsi Sarjana; Jurusan Ekonomi Dan Bisnis Islam: Medan, 2019), h.15.

¹⁵Ana Aziza, “Peran Entrepreneur Muslim dalam Membangun Koneksi Dan Komunitas Bisnis (Studi Fenomenologi Pada Pelaku Usaha Sari Bumi Di Sidoarjo)” (Skripsi Pascasarjana; Jurusan Ekonomi: Surabaya, 2018), h. 96.

¹⁶Rahmayanti, “Analisis faktor-faktor yang memengaruhi produksi batu merah di kecamatan Bajeng Barat kabupaten Gowa” (Skripsi Sarjana; Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam: Makassar, 2017), h.7.

¹⁷Arwan Tingarso, “Peranan Industri Batu Bata terhadap pendapatan total rumah tangga di desa Bangunsari kecamatan Pacitan kabupaten Pacitan” (Skripsi Sarjana; Ilmu Sosial: Yogyakarta, 2014), h. 71.

Dari beberapa penelitian tersebut dapat disimpulkan, bahwa penelitian tersebut memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian saat ini. Persamaannya ialah sama sama meneliti terkait batu bata sedangkan perbedaannya ialah penelitian saat ini berfokus pada peran pengusaha batu bata dalam kegiatan pengembangan masyarakat Islam di desa Macinnae kecamatan Paleteang kabupaten Pinrang.

B. Tinjauan Teoritis

1. Kegiatan pengembangan masyarakat Islam

a. Pengertian Masyarakat

Kehidupan masyarakat yang selalu berubah (dinamis) merupakan sesuatu yang tidak dapat dihindari. Manusia sebagai makhluk sosial selalu membutuhkan manusia lainnya untuk memenuhi kebutuhannya, sebuah keniscayaan manusia bisa hidup secara individual dalam lingkungannya. Menurut Setiadi Masyarakat merupakan manusia yang senantiasa berhubungan (berinteraksi) dengan manusia lain dalam suatu kelompok.¹⁸

Masyarakat adalah orang-orang yang hidup bersama dan menghasilkan kebudayaan dan kemudian, membentuk struktur atau aksi yang pada pokoknya ditentukan oleh harapan dan nilai-nilai yang dominan pada warganya dapat juga diartikan sebuah sistem sosial di mana bagian-bagian yang ada di dalamnya saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya. Menurut Selo Soemardjan mengartikan masyarakat sebagai orang-orang yang hidup bersama dan menghasilkan kebudayaan.¹⁹

Masyarakat dalam pandangan Islam merupakan alat atau sarana untuk melaksanakan ajaran-ajaran Islam yang menyangkut kehidupan bersama. Karena

¹⁸Kaelany HD, 'Islam dan Aspek-aspek Kemasyarakatan'. Jakarta: Bumi Aksara, 1992, h. 128.

¹⁹Bambang Tejokusumo, *Dinamika Masyarakat Sebagai Sumber Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial*. Universitas Negeri Malang, h. 39.

itulah masyarakat harus menjadi dasar kerangka kehidupan duniawi bagi kesatuan dan kerjasama umat menuju adanya suatu pertumbuhan manusia yang mewujudkan persamaan dan keadilan. Menurut Kaelany, masyarakat Islam diartikan sebagai sekelompok manusia hidup terjaring kebudayaan Islam, yang diamalkan oleh kelompok itu sebagai kebudayaannya kelompok itu bekerjasama dan hidup berdasarkan prinsip-prinsip Alquran dan Sunnah dalam tiap segi kehidupan.²⁰

Kegiatan adalah aktivitas manusia sementara agama adalah peraturan Tuhan yang diberikan kepada manusia, untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat kelak. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer kata kegiatan mempunyai arti aktifitas, pekerjaan.²¹ Sedangkan pengertian keagamaan adalah dasar atau undang-undang Ilahi yang diturunkan Allah untuk menjadi pedoman hidup dalam kehidupan di alam dunia untuk mencapai kebahagiaan akhirat.

Dari pengertian di atas penulis dapat membuat penilaian bahwa yang dimaksud dengan kegiatan keagamaan dalam penelitian ini nantinya adalah segala perbuatan, perkataan, lahir batin seseorang atau individu yang di dasarkan pada nilai-nilai atau norma-norma yang berpangkal pada ajaran-ajaran agama, yang telah menjadi kebiasaan hidup sehari-hari salah satu contohnya ialah kegiatan dakwah.

Pengembangan adalah suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral sesuai dengan kebutuhan melalui pendidikan dan latihan. Menurut Abdul Majid pengembangan adalah suatu proses mendesain pembelajaran secara logis, dan sistematis dalam rangka untuk menetapkan segala sesuatu yang akan dilaksanakan dalam proses kegiatan belajar dengan memperhatikan potensi dan kompetensi peserta didik.²²

²⁰Kaelany, *Islam dan Aspek-aspek Kemasyarakatan* (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), h. 128.

²¹ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), h. 322.

²²Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 24.

Pengembangan masyarakat didasari sebuah cita-cita bahwa masyarakat bisa dan harus mengambil tanggung jawab dalam merumuskan kebutuhan, mengusahakan kesejahteraan, menangani sumber daya dan mewujudkan tujuan hidup mereka sendiri. Menurut Zubaidi, pengembangan masyarakat diarahkan untuk membangun *supportive communities*, yaitu sebuah struktur masyarakat yang kehidupannya didasarkan pada pengembangan dan pembagian sumber daya secara adil serta adanya interaksi sosial, partisipasi dan upaya saling mendorong antara satu dengan yang lain.²³

Dalam mengembangkan suatu masyarakat tentu memerlukan partisipasi dari masyarakat itu sendiri. Partisipasi ialah masyarakat yang berperan dalam sebuah kegiatan yang dilaksanakan baik itu kegiatan keagamaan, sosial dan lain-lain. Partisipasi berarti peran serta seseorang atau kelompok masyarakat dalam proses pembangunan baik dalam bentuk pernyataan maupun dalam bentuk kegiatan dengan memberi masukan pikiran, tenaga, waktu, keahlian, modal dan atau materi, serta ikut memanfaatkan dan menikmati hasil -hasil pembangunan.²⁴

Pengembangan masyarakat yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu pengembangan masyarakat Islam yang tujuannya untuk mengembangkan kegiatan masyarakat khususnya masyarakat Islam. Menurut Zubaidi Salah satu tujuan pengembangan masyarakat adalah membangun sebuah struktur masyarakat yang di dalamnya memfasilitasi tumbuhnya partisipasi secara demokratis ketika terjadi pengambilan keputusan. Upaya ini menuntut pembentukan proses yang

²³Zubaidi, *Pengembangan Masyarakat wacana dan praktik* (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2013), h. 5.

²⁴ Yunita, Mas'ud Ibrahim & Syarifuddin. 'Gerakan Makassar tidak Rantasa', *Jurnal Equilibrium* vol. 3, No. 2 (2016), h. 168.

memungkinkan sebuah masyarakat mempunyai akses kepada sumber daya, mampu mengontrol sumber daya dan struktur kekuasaan di masyarakat.²⁵

Pengembangan masyarakat adalah upaya mengembangkan sebuah kondisi masyarakat secara berkelanjutan dan aktif berlandaskan prinsip-prinsip keadilan sosial dan saling menghargai. Para pekerja kemasyarakatan berupaya memfasilitasi warga dalam proses terciptanya keadilan sosial dan saling menghargai melalui program-program pembangunan secara luas yang menghubungkan seluruh komponen masyarakat. Menurut Zubaidi Pengembangan masyarakat menerjemahkan nilai-nilai keterbukaan, persamaan, pertanggung-jawaban, kesempatan, pilihan, partisipasi, saling menguntungkan, saling timbal balik dan pembelajaran terus-menerus. Inti dari pengembangan masyarakat adalah mendidik, membuat anggota masyarakat mampu mengerjakan sesuatu dengan memberikan kekuatan atau sarana yang diperlukan dan memberdayakan mereka.²⁶

b. Kegiatan Keagamaan

Secara lebih luas, kegiatan dapat diartikan sebagai perbuatan yang dilakukan oleh seseorang dalam kehidupan sehari-hari, baik itu berupa perkataan, perbuatan, atau kreatifitas di tengah lingkungannya. Sedangkan Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Kegiatan memiliki arti kesibukan atau aktivitas.²⁷

keagamaan merupakan segala sesuatu yang memiliki sifat dalam agama atau yang berhubungan dengan agama. Jadi kegiatan keagamaan adalah segala perbuatan yang dilakukan oleh seseorang yang berhubungan dengan agama. Sedangkan menurut

²⁵Zubaidi, *Pengembangan Masyarakat wacana dan praktik*, h. 10.

²⁶Zubaidi, *Pengembangan Masyarakat wacana dan praktik*, h. 7.

²⁷Poerwodarminto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1997), h. 26.

Rama Yulis keagamaan adalah sifat-sifat yang terdapat dalam agama atau segala sesuatu mengenai agama.²⁸

Adapun beberapa bentuk kegiatan pengembangan masyarakat Islam dalam hal keagamaan, diantaranya adalah:

1. Pelatihan ibadah perorangan atau jamaah

Ibadah yang dimaksudkan disini meliputi aktifitas-aktifitas yang tercakup dalam rukun Islam, yaitu membaca dua kalimat syahadat, sholat, zakat, puasa dan haji serta ditambah dengan bentuk-bentuk ibadah lainnya yang sifatnya sunnah.

2. Tilawah dan Tahsin Alquran Program kegiatan tilawah dan tahsin alquran disini adalah kegiatan atau program pelatihan baca alquran dengan menekankan pada metode baca yang benar, dan kefasihan bacaan, serta keindahan (kemerduan) bacaan.

3. Apresiasi seni dan kebudayaan Islam

Apresiasi seni dan kebudayaan Islam adalah kegiatan kegiatan yang diselenggarakan dalam rangka melestarikan, memperkenalkan, dan menghayati tradisi, budaya dan kesenian keagamaan yang ada dalam masyarakat Islam. mencakup berbagai kegiatan seperti lomba kaligrafi, lomba seni baca alquran, lomba baca puisi Islam, lomba atau pentas musik marawis, gambus, kosidah, rebana dan lain sebagainya.

4. Peringatan hari-hari besar Islam

Peringatan hari-hari besar Islam maksudnya adalah kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan untuk memperingati dan merayakan hari-hari besar Islam sebagaimana diselenggarakan oleh masyarakat Islam di seluruh dunia berkaitan dengan peristiwa-peristiwa bersejarah seperti peringatan maulid

²⁸ Rama Yulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Klam Mulia, 2002), h. 35.

Nabi Muhamad saw peringatan Isra Miraj peringatan 1 Muharram dan sebagainya.

5. Tadabbur dan Tafakkur Alam

Tadabbur dan tafakkur alam adalah kegiatan karyawisata ke lokasi tertentu untuk melakukan pengamatan, penghayatan dan perenungan mendalam terhadap alam ciptaan Allah swt yang demikian besar dan menakjubkan.²⁹

Kegiatan keagamaan atau biasa juga disebut kegiatan pengembangan masyarakat Islam yang akan diteliti oleh peneliti ialah kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan pengembangan masyarakat Islam yang berada di Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang. Serta mengetahui pula peran pengusaha dalam kegiatan masyarakat Islam tersebut.

Kegiatan pengembangan masyarakat difokuskan pada upaya menolong orang-orang lemah yang memiliki minat untuk bekerja sama dalam kelompok, melakukan identifikasi terhadap kebutuhan dan melakukan kegiatan bersama untuk memenuhi kebutuhan mereka. Menurut Fredian Tonny Nasdian Pengembangan masyarakat seringkali diimplementasikan dalam beberapa bentuk kegiatan. Pertama, program-program pembangunan yang memungkinkan anggota masyarakat memperoleh daya dukung dan kekuatan dalam memenuhi kebutuhannya. Kedua, kampanye dan aksi sosial yang memungkinkan kebutuhan-kebutuhan warga kurang mampu dapat dipenuhi oleh pihak-pihak lain yang bertanggungjawab.³⁰ Sementara kegiatan pengembangan masyarakat yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu terfokus pada kegiatan yang mengembangkan masyarakat Islam kedepannya.

²⁹ Tarwilah, 'Pengembangan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Ekstra Kurikuler Keagamaan di Sekolah : Studi Pada SMA di Kota Banjarmasin', *Jurnal Taswir*, Vol. 3, No. 5 2015, h. 25.

³⁰ Fredian Tonny Nasdian, *Pengembangan Masyarakat* (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014), h. 20.

2. Peran Pengusaha

Peran adalah bentuk dari perilaku yang diharapkan dari seseorang pada situasi sosial tertentu. Bila yang diartikan dengan peran adalah perilaku yang diharapkan dari seseorang dalam suatu status tertentu. Di dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, peran adalah sesuatu yang jadi bagian atau yang memegang pimpinan yang terutama.³¹ Oleh sebab itu, perilaku peran adalah perilaku yang sesungguhnya dari orang yang melakukan peran tersebut, hakekatnya peran juga dapat dirumuskan sebagai suatu rangkaian perilaku tertentu yang ditimbulkan oleh suatu jabatan tertentu.

Peran diartikan sebagai perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat. Sedangkan peranan merupakan tindakan yang dilakukan oleh seorang dalam suatu peristiwa. menurut terminology peran adalah seperangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh yang berkedudukan dimasyarakat. Dalam bahasa inggris peran disebut “*role*” yang definisinya adalah “*person’s task or duty in undertaking*”. Artinya “tugas atau kewajiban seseorang dalam suatu usaha atau pekerjaan”.³²

Peran adalah aktivitas yang dijalankan seseorang atau suatu lembaga/organisasi. Peran yang harus dijalankan oleh suatu lembaga/organisasi biasanya diatur dalam suatu ketetapan yang merupakan fungsi dari lembaga tersebut. Peran itu ada dua macam yaitu peran yang diharapkan (*expected role*) dan peran yang dilakukan (*actual role*), dalam melaksanakan peran yang diembannya, terdapat faktor pendukung dan penghambat.³³

³¹ W.J.S. Poerwadarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, h. 735.

³² Syamsir Torang, *Organisasi & Manajemen: Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 86.

³³ Syamsir Torang, *Organisasi & Manajemen: Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi*, h. 86.

Seseorang yang mempunyai peran tertentu misalnya sebagai dokter, mahasiswa, orang tua, wanita, dan lain sebagainya, diharapkan agar seseorang tadi berperilaku sesuai dengan peran tersebut. Mengapa seseorang mengobati orang lain, karena dia adalah seorang dokter. Jadi karena statusnya adalah dokter maka dia harus mengobati pasien yang datang kepadanya dan perilaku tersebut ditentukan oleh peran sosialnya. Menurut Linton seorang antropolog, telah mengembangkan teori peran. Teori Peran menggambarkan interaksi sosial dalam terminologi aktor-aktor yang bermain sesuai dengan apa yang ditetapkan oleh budaya.³⁴

Peran berarti tingkah laku individu yang memutuskan suatu kedudukan tertentu, dengan demikian konsep peran menunjuk kepada pola perilaku yang diharapkan dari seseorang yang memiliki status/posisi tertentu dalam organisasi atau sistem. Sedangkan Menurut Abu Ahmadi peran adalah suatu kompleks pengharapan manusia terhadap caranya individu harus bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu yang berdasarkan status dan fungsi sosialnya.³⁵

Peran adalah suatu sikap atau perilaku yang diharapkan oleh banyak orang atau sekelompok orang terhadap seseorang yang memiliki status atau kedudukan tertentu. Sedangkan menurut Soerjono Soekanto, yaitu peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan.³⁶

Teori peran, Levinson dalam Soekanto mengetengahkan tiga hal penting yang menyangkut tentang peranan yaitu: pertama, peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Kedua, peranan

³⁴ Gartiria Hutami, "Pengaruh Konflik Peran Dan Ambiguitas Peran Terhadap Komitmen Independensi Auditor Internal Pemerintah Daerah: Studi Empiris pada Inspektorat Kota Semarang" (Skripsi Sarjana; Ilmu Sosial: Diponegoro, 2014), h.6.

³⁵ Syamsir Torang, '*Organisasi & Manajemen: Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi*', h. 87.

³⁶ Anis Chariri, *Pengaruh konflik peran dan ambiguitas peran terhadap komitmen independensi auditor internal pemerintah daerah: Studi Empiris pada Inspektorat Kota Semarang*, (Universitas Diponegoro), h. 5.

merupakan suatu konsep tentang apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi. Ketiga, peranan juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.³⁷

Individu akan mengalami konflik dalam dirinya apabila terdapat dua tekanan atau lebih yang terjadi secara bersamaan yang ditujukan pada diri individu tersebut. Konflik pada setiap individu disebabkan karena individu tersebut harus menyanggah dua peran yang berbeda dalam waktu yang sama. Menurut Ahmad dan Taylor, konflik peran dapat memberikan pengaruh negatif terhadap cara berpikir seseorang. Dengan kata lain, konflik peran dapat menurunkan tingkat komitmen independensi seseorang.³⁸

Peran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah peran pengusaha terhadap kegiatan pengembangan masyarakat Islam. Kegiatan yang dimaksud adalah kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat dalam mengembangkan masyarakat Islam kedepannya, Seperti kegiatan keagamaan.

Pada prinsipnya pengusaha adalah yang menjalankan perusahaannya baik milik sendiri ataupun bukan. Sebagai pemberi kerja, pengusaha adalah seorang pengusaha dalam hubungan pekerja/buruh. Bekerja di dalam suatu hubungan kerja dengan pengusaha sebagai pemberi kerja dengan menerima upah atau imbalan dalam bentuk lain. Sedangkan menurut ketentuan undang-undang nomor 13 tahun 2003 pasal 1 angka (5) menyebutkan bahwa pengusaha adalah:

- a. Orang perseseorangan, persekutuan, atau badan hukum yang menjalankan suatu perusahaan milik sendiri.

³⁷Soerjono Soekanto & Budi Sulistyowati, *Sosiologi Suatu Perubahan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017), h. 211.

³⁸Anis Chariri, *Pengaruh konflik peran dan ambiguitas peran terhadap komitmen independensi auditor internal pemerintah daerah: Studi Empiris pada Inspektorat Kota Semarang*, h. 6.

- b. Orang perseorangan, persekutuan, atau badan hukum yang secara berdiri menjalankan perusahaan bukan miliknya.
- c. Orang perseorangan, persekutuan, atau badan hukum yang berada di Indonesia mewakili perusahaan sebagaimana dimaksud yang berkedudukan di luar wilayah Indonesia.³⁹

Sejak dulu hingga sekarang setiap manusia berusaha mencukupi kebutuhan hidupnya dengan berbagai macam cara. Cara-cara yang ditempuh akan mendatangkan hasil kecukupan dalam hidupnya seperti melakukan berbagai macam usaha. Menurut Sri Mulyaningsih, untuk memenuhi kebutuhan hidup dalam masyarakat, ada beberapa kegiatan dan jenis usaha yang dapat menghasilkan barang dan jasa seperti usaha pertanian, industri, perdagangan dan jasa.⁴⁰ Sementara pengusaha yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu pengusaha yang bergelut dalam industri kecil.

Wirausaha adalah pejuang yang jadi teladan dalam bidang usaha. Sedangkan secara harfiah, wira artinya utama, gagah, luhur, berani, teladan atau pejuang. Sedangkan usaha artinya kegiatan yang dilakukan terus menerus dalam mengelola sumber daya untuk menghasilkan barang atau jasa yang akan dijual untuk mendapatkan keuntungan.⁴¹

Istilah kewirausahaan merupakan padanan kata dari *entrepreneurship* dalam bahasa Inggris. Menurut Rihard Cantillon, kata *entrepreneurship* sendiri sebenarnya berasal dari bahasa Prancis yaitu *entereprende* yang berarti petualang, pencipta, dan pengelola usaha.⁴²

³⁹Republik Indonesia, *Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003* pasal 1 angka (5).

⁴⁰Sri Mulyaningsih, *Ilmu Pengetahuan Sosial* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2009), h. 62.

⁴¹Pandji Anoraga, *Koperasi, Kewirausahaan, dan Usaha Kecil* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), h. 137.

⁴²Pandji Anoraga, *Koperasi, Kewirausahaan, dan Usaha Kecil*, h. 138.

Istilah ini makin populer setelah digunakan oleh pakar ekonomi J.B Say, untuk menggambarkan para pengusaha yang mampu memindahkan sumber daya ekonomis dari tingkat produktivitas rendah ke tingkat yang lebih tinggi serta menghasilkan lebih banyak lagi.

Kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda (*creat new and different*). Menurut Geoffrey G. Meredith, wirausaha adalah orang-orang yang mempunyai kemampuan melihat dan menilai kesempatan-kesempatan bisnis, mengumpulkan sumber-sumber daya yang dibutuhkan guna mengambil keuntungan daripadanya serta mengambil tindakan yang tepat, guna memastikan kesuksesan.

Pengusaha adalah seseorang yang selalu berusaha mencari dan melayani pelanggan lebih banyak dan lebih baik, serta menciptakan dan menyediakan produk yang lebih bermanfaat dan menerapkan cara kerja yang lebih efisien, melalui keberanian mengambil risiko, kreativitas, dan inovasi serta kemampuan manajemen. Menurut Salim, Siagian Kewirausahaan adalah semangat, perilaku dan kemampuan untuk memberikan tanggapan yang positif terhadap peluang memperoleh keuntungan untuk dirisendiri dan atau pelayanan yang lebih baik pada pelanggan/masyarakat.

Seorang pengusaha mampu melihat kemampuan-kemampuan khusus yang dimilikinya dalam berwirausaha. Kemudian mampu mengambil tindakan atau kegiatan yang diperlukan dalam berwirausaha. Menurut Siswanto Sudomo, kewirausahaan adalah segala sesuatu yang penting mengenai seorang wirausaha dan oleh karena itu dapat diartikan sebagai sifat-sifat khusus yang dimiliki oleh seorang wirausaha.⁴³

⁴³Yuyus Suryana & Kartib Bayu, *Kewirausahaan: Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*, h. 12.

C. Bentuk Kepedulian

Kata peduli memiliki makna yang beragam, banyak literatur yang menggolongkannya berdasarkan orang yang peduli, orang yang dipedulikan dan sebagainya. Oleh karena itu, kepedulian menyangkut tugas, peran, dan hubungan. Kata peduli juga berhubungan dengan pribadi, emosi dan kebutuhan. Sedangkan Menurut Tronto, mendefinisikan peduli sebagai pencapaian terhadap sesuatu diluar dari dirinya sendiri. Sedangkan Menurut Phillips, peduli juga sering dihubungkan dengan kehangatan, positif, penuh makna, dan hubungan.⁴⁴

Kepedulian sebagai salah satu cara untuk memelihara hubungan dengan orang lain, dimana orang lain merasakan komitmen dan tanggung jawab pribadi. Menurut Noddings menyebutkan bahwa ketika kita peduli dengan orang lain, maka kita akan merespon positif apa yang dibutuhkan oleh orang lain dan mengekspresikannya menjadi sebuah tindakan.⁴⁵

Orang yang mengutamakan kebutuhan dan perasaan orang lain daripada kepentingannya sendiri adalah orang yang peduli sedangkan orang yang peduli tidak akan menyakiti perasaan orang lain. Mereka selalu berusaha untuk menghargai, berbuat baik, dan membuat yang lain senang. Banyak nilai yang merupakan bagian dari kepedulian, seperti kebaikan, dermawan, perhatian, membantu, dan rasa kasihan. Menurut Bender kepedulian adalah menjadikan diri kita terkait dengan orang lain dan apapun yang terjadi terhadap orang tersebut.⁴⁶

Kepedulian bermula dari perasaan, tetapi bukan berarti hanya sekedar perasaan. Kepedulian mendorong perilaku muncul sebagai wujud dari perasaan tersebut. Ketika

⁴⁴Hendrik Lim, *Bridging The Gap of Performance: Meneliti Perjalanan Penuh Makna untuk Terobosan Bisnis, Karier, dan Hidup* (Jakarta : PT. Elex Media Komputindo, 2009), h. 50.

⁴⁵ Hendrik Lim, *Bridging The Gap of Performance: Meneliti Perjalanan Penuh Makna untuk Terobosan Bisnis, Karier, dan Hidup*, h. 52.

⁴⁶Hendrik Lim, *Bridging The Gap of Performance: Meneliti Perjalanan Penuh Makna untuk Terobosan Bisnis, Karier, dan Hidup*, h. 53.

sesuatu terjadi maka kita rela memberikan tenaga, agar yang baik dan positiflah yang terjadi pada orang yang kita pedulikan, kepedulian atau memperdulikan itu meminta perasaan berubah ke dalam bentuk perilaku. Menurut May mendefinisikan kepedulian sebagai perasaan yang menunjukkan sebuah hubungan dimana kita mempersoalkan kehadiran orang lain, terdapat hubungan pengabdian juga, bahkan mau menderita demi orang lain.

Peduli merupakan fenomena dasar dari eksistensi manusia termasuk dirinya sendiri, dengan kata lain jika kita tidak peduli, maka kita akan kehilangan kepribadian kita, kemauan kita dan diri kita. Heidegger mengatakan bahwa kepedulian merupakan “sumber dari kehendak. Kehendak itulah yang mendorong kekuatan hidup dan kepedulian adalah sumbernya.

Ketika kita bersikap terbuka kepada orang lain, maka kita dapat menghadapi masa-masa sulit dengan kreativitas dan ketegaran. Menurut Boyatzis dan McKee, kepedulian merupakan wujud nyata dari empati dan perhatian.⁴⁷ Empati mendorong kita untuk menjalin hubungan dengan orang lain, empati juga akan muncul ketika kita memulai rasa ingin tahu kita terhadap orang lain dan pengalaman pengalaman mereka.

Dimensi kepedulian itu sangat penting untuk diketahui. Sedangkan Menurut Swanson, ada lima dimensi penting dalam kepedulian.

1. Mengetahui

Berusaha keras memahami kejadian-kejadian yang memiliki makna dalam kehidupan orang lain. Pada aspek ini menghindari asumsi tentang kejadian yang dialami orang lain sangat penting, berpusat pada kebutuhan orang lain, melakukan penilaian yang mendalam, mencari isyarat verbal dan non verbal, dan terlibat pada kedua isyarat tersebut.

⁴⁷Hendrik Lim, *Bridging The Gap of Performance: Meneliti Perjalanan Penuh Makna untuk Terobosan Bisnis, Karier, dan Hidup*, h. 54.

2. Turut hadir

Hadir secara emosi dengan menyampaikan ketersediaan, berbagi perasaan, dan memantau apakah orang lain terganggu atau tidak dengan emosi yang diberikan.

3. Melakukan

Melakukan sesuatu bagi orang lain, seperti melakukannya untuk diri sendiri, apabila memungkinkan, seperti menghibur, melindungi, dan mendahulukan, seperti melakukan tugas-tugas dengan penuh keahlian dan kemampuansaat mempertahankan martabat.

4. Memungkinkan

Memfasilitasi perjalanan hidup dan kejadian yang tidak biasa yang dimiliki oleh orang lain dengan memberikan informasi, memberikan penjelasan, memberikan dukungan, fokus pada perhatian yang sesuai, dan memberikan alternatif

5. Mempertahankan keyakinan.

Mendukung keyakinan orang lain akan kemampuannya menjalani kejadian atau masa transisi dalam hidupnya dan menghadapi masa yang akan datang dengan penuh makna.⁴⁸

Peduli disini ialah sikap seseorang dalam memperhatikan, mengindahkan serta menghiraukan keadaan orang lain ataupun lingkungan disekitarnya. Peduli adalah sikap sosial yang seharusnya dimiliki oleh setiap orang dalam tatanan masyarakat. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kepedulian diambil dari kata“peduli” yang berarti mengindahkan, memperhatikan, dan menghiraukan.⁴⁹

⁴⁸Cahyo Waskito Adi, “Penanaman Kepedulian Sosial di MTs atap Hidayatullah Muftadi’in Kalitapen Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas” (Skripsi Sarjana; Tarbiah dan Ilmu Keguruan: Purwokerto, 2016), h. 19.

⁴⁹Dendy Sugono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008), h. 50.

Kepedulian sosial juga diartikan sebagai memperhatikan permasalahan atau kesulitan orang lain yang terkena musibah atau juga peka terhadap keadaan orang lain Menurut Dendy Sugono, Peduli adalah seberapa empati kita memikirkan kebutuhan orang lain dengan sumber daya yang kita miliki.⁵⁰

Dalam penelitian ini bentuk kepedulian yang akan diteliti oleh peneliti ialah bentuk kepedulian pengusaha terhadap kegiatan pengembangan masyarakat Islam. Dimana peneliti akan menganalisis beberapa bentuk kepedulian yang akan dilakukan oleh pengusaha. Menurut Hardati, Peduli adalah: peka terhadap kesulitan orang lain, peka terhadap kerusakan lingkungan fisik, peka terhadap berbagai perilaku menyimpang peka terhadap kebutuhan dan tuntutan masyarakat yang dinamis dan peka terhadap perubahan pola-pola kehidupan sosial.

Ayat-ayat Alquran yang membahas tentang kepedulian sosial diantaranya adalah Q.S Al-Ma'un/107:1-7 yang menjelaskan bahwa pendusta agama adalah orang yang menghardik anak yatim dan tidak mau memberi makan orang-orang miskin.

أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالْإِيمَانِ ﴿١﴾ فَذَلِكَ الَّذِي يَدْعُ الْيَتِيمَ ﴿٢﴾ وَلَا يَحْضُ عَلَىٰ طَعَامِ
الْمَسْكِينِ ﴿٣﴾ فَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّينَ ﴿٤﴾ الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ ﴿٥﴾ الَّذِينَ هُمْ يُرَاءُونَ ﴿٦﴾
وَيَمْنَعُونَ الْمَاعُونَ ﴿٧﴾

Terjemahnya:

Tahukah kamu (orang) yang mendustakan agama? maka Itulah orang yang menghardik anak yatim, dan tidak mendorong memberi Makan orang miskin. Maka celakalah orang yang shalat, (yaitu) orang-orang yang lalai terhadap shalatnya yang berbuat riya dan enggan memberikan bantuan.⁵¹

⁵⁰Bambang Ruksmono, dkk. *Pendidikan Budi Pekerti: Membangun Karakter dan Kepribadian Anak, cet. Ke 1* (Jakarta : PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2008), h. 42.

⁵¹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, h. 602.

Ada beberapa jenis kepedulian yaitu kepedulian kepada seseorang yang terkena musibah, kepedulian kepada orang sedang mengadakan kegiatan, dan kepedulian kepada seseorang yang rentang karena usia. Menurut Muhammad Asrori, kepedulian sosial dikategorikan dalam 3 jenis yaitu sebagai berikut:

1. Kepedulian suka maupun duka yaitu kepedulian yang timbul tanpa membedakan situasi baik dalam situasi suka maupun duka, turut merasakan apa yang dirasakan orang lain.
2. Kepedulian pribadi dan bersama yaitu kepedulian yang timbul karena gerak hati yang sifatnya pribadi namun juga disaat kepedulian harus dilakukan bersama dan kegiatannya berkelanjutan.
3. Kepedulian yang mendesak yaitu kepedulian yang bersifat kepentingan bersama dan harus diutamakan.⁵²

Tujuan pertama dari kepedulian adalah untuk memudahkan pencapaian *self actualization* satu sama lain. Mencapai potensial secara maksimal merupakan tujuan yang paling penting dalam kehidupan. Beberapa diantara kita terus berusaha mencapai prestasi yang ingin dicapai, prestasi tidak hanya berarti kita dapat memproduksi sebuah buku terbaik misalnya, menjadi Presiden dari sebuah perusahaan, kepala staf dan lain sebagainya. Prestasi berarti mengembangkan kemampuan, kemampuan untuk mengetahui dan mengalami secara penuh *human being*, kemampuan untuk bersabar, melakukan kebaikan, terharu, kasih, dan kepercayaan, dan kemampuan untuk melatih kemampuan fisik yang tersembunyi, wawasan, imajinasi. Menurut Nastiti Mufidah adapun maksud dari kepedulian dapat ditunjukkan dengan melihat tujuan dari kepedulian tersebut.⁵³

Kepedulian merupakan fenomena universal, dimana sebuah perasaan yang secara alami menimbulkan pikiran tertentu dan mendorong perilaku tertentu di

⁵²Muhammad Asrori, *Perkembangan Psikologi Remaja* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 9.

⁵³Nasti Mufidah, *Program Jam Wajib Belajar dalam Membentuk Civic Disposition Warga Negara*.

seluruh budaya di dunia. Bisa jadi semua orang mengalami perasaan yang mirip ketika peduli dengan orang lain. Bagaimanapun kepedulian itu dipikirkan dan diwujudkan dalam bentuk perilaku, kepedulian dipengaruhi oleh kondisi budaya dan variabel-variabel lainnya. Sedangkan menurut Helmawati (ketika mencapai level perasaan dan perilaku) melalui sebuah proses intepretasi dari bahasa dan tindakan yang merupakan simbol dan perwujudan dari perasaan yang hanya bisa diekspresikan secara sosial.

1. Budaya mempengaruhi bagaimana kepedulian tersebut diekspresikan dan diwujudkan ke dalam tindakan. Budaya mengendalikan bagaimana aksi atau tindakan tersebut diwujudkan. Penerimaan sosial dan harapan sosial juga mempengaruhi bagaimana kepedulian diberikan di tempat tertentu.
2. Nilai yang dianut oleh individu berpengaruh terhadap proses pengambilan keputusan bagi seseorang, seperti bagaimana menentukan prioritas, mengatur keuangan, waktu dan tenaga. Motivasi, maksud dan tujuan juga bergantung pada nilai yang dianut.
3. Faktor selanjutnya merupakan harga. Harga apa yang kita dapatkan ketika kita bersedia untuk memberikan waktu, tenaga, bahkan uang, harus sesuai dengan nilai dari hubungan kita dengan orang lain. Kepedulian yang sungguh-sungguh tidak akan membuat waktu, uang, dan tenaga yang bersedia kita berikan menjadi sia-sia atau tidak bijaksana. Untuk mencapai suatu tujuan yang sangat penting (misalnya demi keselamatan nyawa), orang yang peduli mungkin akan melukai dirinya sendiri. Tetapi jika mengarah kepada hal yang membahayakan tentu saja bukan termasuk wujud dari kepedulian.
4. Faktor berikutnya adalah keeksklusifan. Pada sebuah hubungan, hal ini bisa saja dialami. Jika hal ini terus terjadi, maka faktor ini akan memberikan pengaruh yang negatif dan oleh karena itu bukan lagi merupakan wujud dari kepedulian. Hubungan lain terlihat sebagai kebutuhan untuk kondisi manusia

seperti untuk bertumbuh, stimulasi, memperdulikan, tetapi bagi hubungan yang eksklusif, hal ini tidak akan diberikan.

5. Level kematangan dari keprihatinan seseorang dalam sebuah hubungan kepedulian dapat berpengaruh terhadap kualitas dan tipe hubungan kepedulian tersebut. Hubungan kepedulian membutuhkan kesatuan dari kepedulian yang dilengkapi dengan keintegritasan dari kepribadian seseorang.⁵⁴

D. Kerangka Pikir

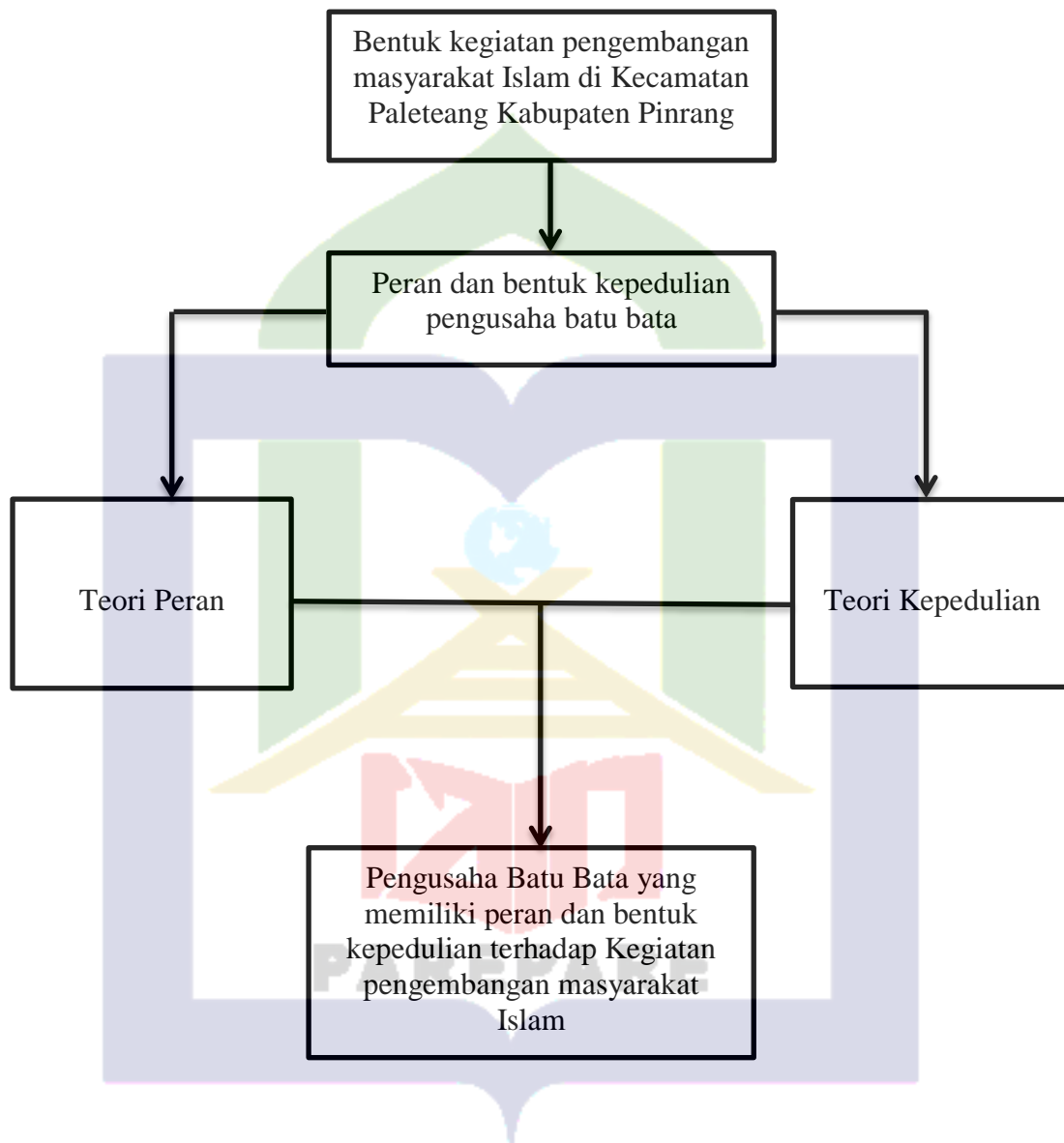
Objek kajian dalam penelitian ini yaitu Pengusaha Batu bata yang berada di Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang, yang menjadi titik fokus dalam penelitian ini adalah apa peran pengusaha batu bata dalam kegiatan masyarakat Islam di Macinnae Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang dan Bagaimana bentuk kepedulian pengusaha batu bata dalam kegiatan masyarakat Islam di Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang, untuk mengetahui hal tersebut maka digunakan beberapa teori tentang peran dan beberapa teori terkait kepedulian, dengan menggunakan teori tersebut dapat membantu dalam meneliti peran pengusaha batu bata dan juga bentuk kepedulian pengusaha batu bata di Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang.

Bagan yang dibuat adalah cara berfikir peneliti guna mempermudah pembaca dalam berfikir sehingga lebih mudah untuk dipahami dan dimengerti. Adapun bagan yang dibuat terkait tidak terlepas dari judul penelitian “Peran pengusaha batu bata dalam kegiatan pengembangan masyarakat Islam di Macinnae Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang”.

⁵⁴Helmawati, *Pendidikan Karakter Sehari-hari* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), h. 20.

Berdasarkan bagan kerangka pikir, peneliti meneliti bentuk-bentuk kegiatan pengembangan masyarakat Islam yang ada di Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang, masalah yang diangkat yaitu peran dan bentuk kepedulian pengusaha batu bata dalam kegiatan pengembangan masyarakat Islam. Untuk menjawab masalah yang diangkat peneliti, peneliti menggunakan teori peran dan teori kepedulian, sehingga diharapkan peneliti memperoleh data pengusaha batu bata yang memiliki peran dan bentuk kepedulian terhadap kegiatan pengembangan masyarakat Islam.



BAGAN KERANGKA PIKIR

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan. Penelitian lapangan (*Field Research*) merupakan penelitian yang bertujuan melihat lebih mendalam tentang suatu unit sosial sedemikian rupa sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisir dengan baik dan lengkap.⁵⁵ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif, yang mana penulis akan berusaha mencari informasi atau data tentang suatu peristiwa di lapangan atau tempat meneliti baik dalam industri batu bata maupun diluar usaha batu bata, memahami dan menafsirkan data, lalu data tersebut diolah agar dapat menyimpulkan hasil akhir penelitian ini.

Penulis menggunakan metode kualitatif karena dengan metode ini, penulis dapat mengetahui cara pandang objek penelitian lebih mendalam. Melalui metode kualitatif, penulis dapat mengenal orang (subjek) secara pribadi dan melihat mereka mengembangkan definisi mereka sendiri tentang objek penelitian yang penulis lakukan. Selain itu, penulis dapat merasakan apa yang mereka alami dan juga dapat mempelajari kelompok-kelompok dan pengalaman-pengalaman yang belum pernah diketahui sebelumnya, seperti melakukan studi lapangan yang berhadapan langsung dengan narasumber.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan dijadikan sebagai tempat pelaksanaan penelitian berkaitan dengan masalah yang diangkat adalah Peran pengusaha batu bata dalam

⁵⁵Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), h. 4.

kegiatan pengembangan masyarakat Islam di Desa Macinnae Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang.

2. Waktu Penelitian

Setelah penyusunan proposal penelitian dan telah diseminarkan serta telah mendapat surat izin penelitian, maka penulis akan melakukan penelitian yang akan dilaksanakan 1 Bulan.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian yaitu pusat perhatian yang harus dicapai dalam penelitian yang dilakukan.⁵⁶ Untuk menghindari meluasnya pembahasan dalam penelitian ini, maka fokus penelitian perlu dikemukakan untuk memberi gambaran yang lebih fokus tentang apa yang akan diteliti di lapangan.

Penelitian yang dilakukan akan berfokus pada Peran pengusaha batu bata dalam kegiatan pengembangan masyarakat Islam di Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang dan Bagaimana bentuk kepedulian pengusaha Batu Bata dalam kegiatan pengembangan masyarakat Islam.

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, yang berarti data yang terbentuk dari kata dan kalimat, bukan angka. Data ini diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data, seperti observasi, analisis dokumen dan wawancara serta bentuk lain berupa pengambilan gambar melalui pemotretan, rekaman maupun video.

⁵⁶Moh Kasrian, *Metode Penelitian kualitatif Cet. II* (UIN Maliki Press,2010), h. 53.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber data yang didapatkan dari informan mengenai suatu data dari seseorang tentang masalah yang sedang diteliti oleh penulis. Data primer adalah ragam kasus baik berupa orang, barang, binatang atau yang lainnya yang menjadi subjek penelitian (sumber informasi pertama, *firs hand* dalam mengumpulkan data penelitian).⁵⁷ Dalam proses ini, penulis mewawancarai Pemerintah, Pengusaha batu bata sebanyak 10 informan dan beberapa tokoh masyarakat yang ada di Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang, sebagai berikut :

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan dari hasil literatur buku yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti oleh penulis, baik dari biro-biro statistik ataupun dari hasil penelitian, seperti jurnal, artikel dan skripsi. Data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung diberikan kepada pengumpul data, melainkan lewat orang lain atau diperoleh dari dokumen.⁵⁸

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah segala sesuatu yang menyangkut bagaimana cara atau dengan apa dapat dikumpulkan. Adapun pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik yaitu: observasi, wawancara, dan dokumentasi, sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik dalam pengumpulan data yang sangat lazim dalam metode penelitian kualitatif. Observasi adalah bagian dalam

⁵⁷ Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), h.87.

⁵⁸ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian: dilengkapi dengan contoh proposal dan laporan penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 62.

pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Sedangkan menurut Zainal Arifin dalam buku observasi adalah suatu proses yang didahului dengan pengamatan kemudian pencatatan yang bersifat sistematis, logis, objektif, dan rasional terhadap berbagai macam fenomena dalam situasi yang sebenarnya, maupun situasi buatan.⁵⁹

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Metode wawancara/*interview* juga merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden/ orang yang di wawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara. Dalam wawancara tersebut biasa dilakukan secara individu maupun dalam bentuk kelompok, sehingga di dapat data informatik yang orientik.⁶⁰ Wawancara yang digunakan peneliti, yaitu wawancara semi terstruktur yaitu wawancara yang dilakukan dengan spontan, artinya kemampuan mengembangkan pertanyaan-pertanyaan yang dikemukakan kepada narasumber.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang tertulis, metode dokumentasi berarti tata cara pengumpulan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif.⁶¹ Teknik ini yang digunakan untuk mencatat data-data tentang Peran pengusaha batu bata dalam kegiatan pengembangan masyarakat Islam yang tersedia dalam bentuk buku, artikel dan jurnal. Selain itu, juga dipergunakan untuk

⁵⁹ Iryana & Risky Kawasati, *Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif* (Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sorong), h. 10.

⁶⁰ Iryana & Risky Kawasati, *Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif*, h. 4.

⁶¹ Iryana & Risky Kawasati, *Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif*, h. 11.

mengetahui data yang berkaitan tentang Peran pengusaha batu bata dalam kegiatan pengembangan masyarakat Islam.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Bodgan dan Taylor dalam bukunya Lexy J. Moleong, mendefenisikan analisis data sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menentukan tema dan merumuskan hipotesis (ide) seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis itu.⁶² Pengolahan data atau analisis data merupakan tahap yang penting dan menentukan karena pada tahap ini data dikerjakan dan dimanfaatkan sedemikian rupa sampai berhasil menyimpulkan kebenaran-kebenaran yang diinginkan dalam penelitian.

Untuk kajian penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dengan pendekatan model analisis data Miles dan Huberman yakni reduksi data, data display, dan data *conclusions drawing/verification*. Ketiga hal ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Reduction*)

Ketika peneliti mulai melakukan penelitian tentu saja akan mendapatkan data yang banyak dan relatif beragam dan bahkan sangat rumit. Itu sebabnya, perlu diadakan analisis data melalui reduksi data. Data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Laporan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal penting. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, mendedikasikan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk

⁶² Lexy J. Moleong, *Metodologi penelitian kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2002), h. 126.

melakukan pengumpulan data selanjutnya.⁶³ Hasil penelitian akan direduksi untuk memperjelas penelitian dan objek penelitian yang diteliti oleh peneliti

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah melakukan reduksi data maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dengan penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi. Melalui analisis data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga semakin mudah dipahami.⁶⁴ Adapun yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks naratif. Adapun fungsi penyajian data di samping itu untuk memudahkan dan memahami apa yang terjadi, juga merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Indikator peneliti telah memahami apa yang didisplaykan adalah menjawab pertanyaan, apakah anda tahu apa isi yang disajikan.

3. *Conclusion Drawing/ Verification*

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.⁶⁵ Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif, mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam

⁶³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 338

⁶⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif kualitatif, dan R & D (Cet. XX)* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 341.

⁶⁵ Djam'an Satori & Aan Komariah, *Metodologi penelitian kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 220.

penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kelurahan Macinnae merupakan salah satu kelurahan pecahan yang sebelumnya berada dalam wilayah Kecamatan Watang Sawitto sejalan dengan perkembangan, dimana sistem pemerintahan mengalami perubahan dan tarik ulur pemerintahan, akhirnya Kecamatan Watang Sawitto dimekarkan sehingga, dibentuklah Kecamatan Paleteang pada tahun 2000, dan berpusat di Kelurahan Laleng Bata sebagai ibukota Kecamatan.

Namun karena perkembangan pembangunan, ibukota kecamatan akhirnya berpindah dari Kelurahan Laleng Bata ke Kelurahan Temmassarange, dengan status penuh Kecamatan Paleteang yang membawahi Enam Kelurahan salah satunya adalah Kelurahan Macinnae.

Sejak dibawah Kecamatan Paleteang, Kelurahan Macinnae telah dipimpin oleh:

- | | |
|----------------------------------|----------------------|
| 1. A. Sinrang AM | Tahun 2000-2002 |
| 2. Ahmad, S.Pd., | Tahun 2002-2006 |
| 3. A. Kiky P. Tompo | Tahun 2006-2007 |
| 4. Harumin, SE., | Tahun 2007-2009 |
| 5. H. Abd. Aziz Mustari, S.Pdi., | Tahun 2009- Sekarang |

B. Kondisi Umum Wilayah Kelurahan Macinnae

1. Kondisi Geografis dan Administratif

Kelurahan Macinnae merupakan salah satu dari enam kelurahan yang ada di wilayah Kecamatan Paleteang. Wilayah Kelurahan Macinnae terletak 2 Km arah utara dari Ibukota Kabupaten Pinrang. Kelurahan Macinnae mempunyai wilayah seluas 747,52 Hektar terbagi dalam 3 Lingkungan, yaitu Lingkungan Palia, Kanni, Ongkoe dengan batas wilayah administratif:

Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Mattiro Ade

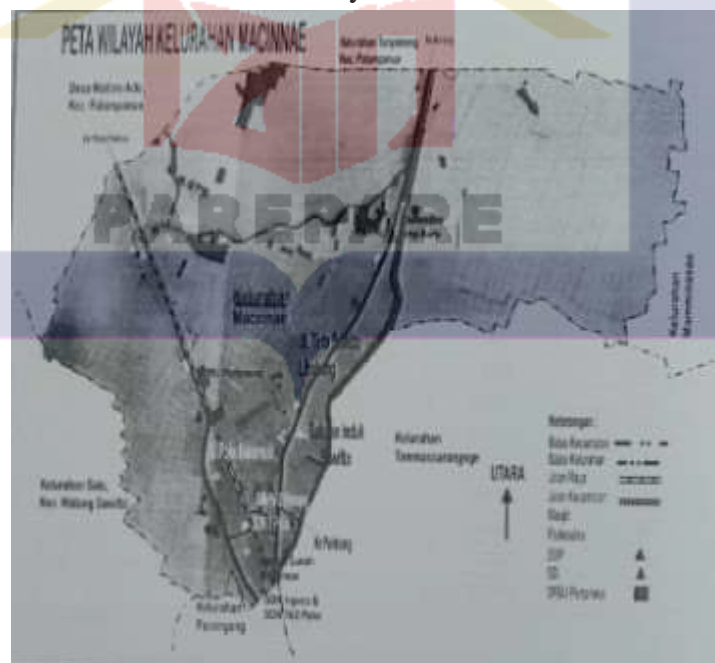
Sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Pacongng

Sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Temmassarangge

Sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Salo - Siparappe

Secara geografis, Kelurahan Macinnae berada pada ketinggian < 500 m dpl (dari permukaan la^{ut}) dengan curah hujan rata-rata 68,54 mm serta suhu rata-rata 23°C.

Gambar 1 Peta Wilayah Kelurahan Macinnae



2. Kondisi Topografi

Kelurahan Macinnae tergolong kelurahan dataran yang memiliki kesuburan tanah dan kedalaman tanah antara 100-300 cm dan memiliki luas 10.78 Km² atau 747,52 ha dengan penggunaan lahan yang tersaji pada tabel 1 berikut:

Tabel 1: Penggunaan Lahan di Wilayah Kelurahan Macinne

No	Penggunaan Lahan	Luas (ha)	Persentase
1	Empang	0.59	0.08
2	Jaringan jalan	9.22	1.23
3	Jaringan irigasi	15.72	2.10
4	Kawasan fasilitas umum	0.25	0.03
5	Kawasan olahraga	0.53	0.07
6	Kawasan pemakaman	0.77	0.10
7	Kawasan pendidikan	9.57	1.28
8	Kawasan pergudangan/pabrik	2.39	0.32
9	Kawasan perkantoran	0.06	0.01
10	Kawasan pemukiman	36.44	4.67
11	Kawasan pertokoan	0.40	0.05
12	Kawasan peternakan	0.36	0.05
13	Kawasan sempadan sungai	8.37	1.12
14	Kawasan tempat peribadatan	0.23	0.03
15	Kebun Campuran	26.28	3.52
16	Ladang	21.03	2.81
17	Lahan terbuka	1.62	0.22
18	Perkebunan sejenis	254.36	34.03
19	Sawah irigasi	356.81	47.73
20	Semak belukar	2.53	0.34
	Total	747.52	100

Sumber : Kelurahan Macinnae

3. Kondisi Demografi

Secara demografi, Kelurahan Macinnae memiliki jumlah penduduk \pm 6.255 jiwa sampai akhir Juli 2011, yang tersebar di tiga lingkungan. Perkembangan Jumlah penduduk Kelurahan Macinnae dari tahun 2009 sampai akhir juli 2011, dapat dilihat seperti berikut :

- a. Kependudukan (Tahun 2009):
- Jumlah Penduduk =3.910 Jiwa
 - Laki-laki =1.939 Jiwa
 - Perempuan =1.971 Jiwa
 - Jumlah KK =921 KK
- b. Kependudukan (Tahun 2010):
- Jumlah Penduduk =5.898 Jiwa
 - Jumlah KK =1.421 KK
- c. Kependudukan (Juli Tahun 2011)
- Jumlah Penduduk =6.255 Jiwa
 - Laki-laki =3.027 Jiwa
 - Perempuan =3.338 Jiwa
 - Jumlah KK =2.130 KK
- d. Tingkat Kemiskinan
- Jumlah KK Prasejahtera =219 KK
 - Jumlah Sejahtera 1 =1066 KK
 - Jumlah Sejahtera 2 =370 KK
 - Jumlah Sejahtera 3 =374 KK
 - Jumlah Sejahtera III Plus =66 KK

4. Sarana dan Prasarana

- a. Bidang Pendidikan

Tabel 2: Sarana dan Prasarana Pendidikan

No	Sarana dan Prasarana	Tingkat Perkembangan		Persentase
		2009	2010	
1	Taman Kanak-kanak	3	3	-
2	Taman Pendidikan Alquran	2	2	-
3	Sekolah Dasar/ MI	3	3	-
4	SMP/MTs	1	1	-
5	SMA / SMK / MA	1	1	-
6	Perguruan Tinggi	2	2	-
7	Lembaga Pendidikan Keagamaan	1	1	-
8	Keaksaraan Fungsional	1	1	-

b. Kesehatan Masyarakat

Tabel 3: Sarana dan Prasarana Kesehatan Masyarakat

No	Sarana dan Prasarana	Tingkat Perkembangan		Persentase
		2009	2010	
1	Poskesdes	3	3	-
2	Posyandu	2	2	-
3	Jamban Keluarga	1.107	1.112	49.66%
4	SPAL	418	418	-

c. Keagamaan

Tabel 4: Sarana dan Prasarana Keagamaan

No	Sarana dan Prasarana	Tingkat Perkembangan		Persentase
		2009	2010	
1	Masjid	5	5	-
2	Langgar / Mushollah	2	3	40%

d. Ekonomi Masyarakat

Tabel 5 : Sarana dan Prasarana Ekonomi Masyarakat

No	Sarana dan Prasarana	Tingkat Perkembangan		Persentase
		2009	2010	
1	Koperasi	3	3	-
2	Industri Meubel	2	2	-
3	Industri Rumah Tangga	3	3	-
4	Kios Kelontong	1	1	-
5	Warung Makan	1	1	-
6	Bengkel	2	2	-
7	Percetakan / sablon	1	1	-
8	Percetakan	1	1	-

e. Keamanan dan Ketertiban

Tabel 6: Sarana dan Prasarana Keamanan

No	Sarana dan Prasarana	Tingkat Perkembangan		Persentase
		2009	2010	
1	Pos Kamling	4	4	-

C. Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang terkait dengan bentuk kegiatan, peran pengusaha dan bentuk kepedulian pengusaha pada kegiatan pengembangan masyarakat Islam. Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik wawancara baik kepada pihak pengusaha batu bata, pengurus masjid serta pemerintah yang ada di Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang. Adapun ulasan tentang penelitian yang dilakukan oleh penulis berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian.

Adapun hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh penulis kurang lebih satu bulan terdapat berbagai bentuk kegiatan pengembangan masyarakat Islam, peran pengusaha dan bentuk kepedulian pengusaha dalam kegiatan pengembangan masyarakat Islam di Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang

1. Bentuk kegiatan pengembangan masyarakat Islam yang ada di Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang.

Kegiatan adalah aktivitas manusia sementara agama adalah peraturan Tuhan yang diberikan kepada manusia, untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat kelak. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer kata kegiatan mempunyai arti aktifitas.⁶⁶

Adapun tujuan kegiatan keagamaan adalah sebagai berikut :

⁶⁶ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), h. 322.

- a. Meningkatkan intensitas dakwah islamiyah.
- b. Membangun kesadaran masyarakat bahwa kegiatan keagamaan akan memotivasi sikap beragama yang baik dan kontinyu.
- c. Membangun pribadi siswa yang terbiasa dalam melaksanakan ibadah
- d. Menciptakan generasi dengan tingkat kecerdasan spiritual (SQ) yang baik, sehingga akan melahirkan generasi yang menjunjung tinggi etika, moral dan nilai-nilai religious.

Kegiatan pengembangan masyarakat Islam yang dimaksud ialah kegiatan pengembangan masyarakat Islam yang ada di Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang. Kegiatan ini sangat dibutuhkan yang namanya kerja sama yang maksimal antara pengurus kegiatan dengan pengusaha batu bata serta masyarakat Islam secara umum. Karena kegiatan pengembangan masyarakat Islam sangat berperan penting dikalangan masyarakat Islam secara umum maupun pengusaha. Untuk menjadi wadah mencari ilmu dan sebagai sumber sejarah-sejarah umat Islam. Peranan kegiatan pengembangan masyarakat Islam dalam menumbuhkan sikap peduli pengusaha batu bata sangat besar tidak hanya sekedar membantu kegiatan pengembangan masyarakat Islam tetapi juga sebagai alat dalam membantu pengusaha batu bata untuk menabung pahala di hari akhir.

Penyelenggaraan kegiatan pengembangan masyarakat Islam di Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang bukan hanya untuk mengumpulkan uang, tenaga, pemikiran dan alat bagunanan, tetapi dengan adanya penyelenggaraan kegiatan pengembangan masyarakat Islam diharapkan dapat membantu masyarakat khususnya pengusaha batu bata dalam menyelesaikan tugas dan kewajibannya sebagai umat Islam. Indikasi manfaat tersebut tidak hanya berupa tingginya pengetahuan dan partisipasi dalam kegiatan pengembangan masyarakat Islam. Tetapi juga mampu mengajarkan pengusaha batu bata yang ada di kecamatan maupun kota lain bahwa

kegiatan pengembangan masyarakat Islam sangat penting dilaksanakan terutama bagi muslim.

Kegiatan pengembangan masyarakat Islam yang ada di Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang, terdapat beberapa bentuk kegiatan yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

a. Renovasi masjid

Masjid merupakan salah satu unsur penting dalam struktur masyarakat Islam. Masjid bagi umat Islam memiliki makna yang besar dalam kehidupan, baik makna fisik maupun spiritual. Kata masjid itu sendiri berasal dari kata *sajada-yasjudu-masjidan* (tempat sujud).⁶⁷

Menurut Az-Zarkashi, karena sujud merupakan rangkaian salat yang paling mulia, mengingat betapa dekatnya seorang hamba dengan tuhaninya ketika sujud, maka tempat tersebut dinamakan masjid dan tidak dinamakan *marka'* (tempat ruku'). Arti masjid dikhususkan sebagai tempat yang disediakan untuk mengerjakan shalat lima waktu, sehingga tanah lapang yang biasa digunakan untuk mengerjakan shalat hari raya Idul Fitri, Idul Adha, dan lainnya tidak dinamakan masjid.⁶⁸

Adapun menurut istilah yang dimaksud masjid adalah suatu bangunan yang memiliki batas-batas tertentu yang didirikan untuk tujuan beribadah kepada Allah seperti salat, dzikir, membaca Alquran dan ibadah lainnya. Dan lebih spesifik lagi yang dimaksud masjid di sini adalah tempat didirikannya shalat berjama'ah, baik ditegakkan di dalamnya shalat jumat maupun tidak.⁶⁹

Sedangkan masjid dalam pengertian khusus adalah tempat atau bangunan yang dibangun khusus untuk menjalankan ibadah, terutama salat berjamaah. Pengertian ini

⁶⁷Sofyan Syafri Harahap, *Manajemen Masjid* (Jogyakarta: Bhakti Prima Rasa, 1996), h. 26.

⁶⁸ Al-Qahthani, Dr Sa'id bin Ali bin Wahft, *Adab dan Keutamaan menuju di Masjid* (Bandung: Irsyad Baitus Salam, 2003), h. 1.

⁶⁹ Sofyan Syafri Harahap, *Manajemen Masjid* (Jogyakarta: Bhakti Prima Rasa, 1996), h. 30.

juga mengerucut menjadi, masjid yang digunakan untuk salat Jum'at disebut Masjid Jami`. Karena salat Jum`at diikuti oleh orang banyak maka masjid Jami` biasanya besar. Sedangkan masjid yang hanya digunakan untuk salat lima waktu, bisa di perkampungan, bisa juga di kantor atau di tempat umum, dan biasanya tidak terlalu besar atau bahkan kecil sesuai dengan keperluan, disebut Musholla, artinya tempat salat. Di beberapa daerah, musholla terkadang diberi nama langgar atau surau.

Berdasarkan ciri-ciri umum masjid menurut Sofyan Syafri Harahap dapat digolongkan menjadi:

a. Masjid besar

Masjid besar adalah masjid yang terletak di suatu daerah dimana jamaahnya bukan hanya dari kawasan itu tetapi mereka yang mungkin bekerja di sekitar lokasinya. Masjid ini ditandai dengan jamaah yang tidak tinggal di sekitarnya, dibangun oleh Pemerintah dan masyarakat sekitarnya, sangat dikontrol oleh pemerintah baik pengurus maupun pendanaannya, contoh Masjid Istiqlal di Jakarta dan Masjid Agung di kota besar lainnya.

b. Masjid elit

Masjid ini terletak di daerah elit, pengurus dan jamaahnya adalah masyarakat elit. Potensi dana cukup besar, kegiatan cukup banyak dan fasilitas cukup baik.

c. Masjid kota

Masjid ini terletak di kota. Jamaahnya umumnya pedagang atau pegawai. Jamaahnya tidak elit tapi menengah ke atas. Dana relatif cukup, kegiatan cukup lumayan dan fasilitas cukup tersedia.

d. Masjid kantor

Masjid ini ditandai dengan jamaah yang hanya ada pada saat jam kantor. Kegiatan tidak sebanyak masjid lain. Dana tidak jadi masalah. Bangunan tidak begitu besar dan fasilitas tidak terlalu banyak.

e. Masjid kampus

Masjid kampus jamaahnya terdiri dari para intelektual, aktifitas mahasiswa dari berbagai keahlian dan menggebu-gebu. Dana tidak ada masalah, kebutuhan sarana gedung lebih cepat dari penyediannya dan kegiatan sangat padat.

f. Masjid desa

Masjid ini jamaahnya berdiam di sekitar masjid, masalah dana sangat kurang, kualitas pengurus sangat rendah di bidang manajemen dan potensi konflik cukup besar.

g. Masjid organisasi

Masjid ini ditandai jamaah yang homogen yang diikat oleh kesamaan organisasi. Masjid ini dimanajeri oleh organisasi dan masjid sangat otonom. Seperti masjid NU, Muhammadiyah.⁷⁰

Dalam sejarahnya masjid merupakan lembaga pertama yang dibangun oleh Rasulullah SAW pada periode Madinah. Masjid pertama yang didirikan Rasulullah saw pada tanggal 12 Rabiul Awwal tahun pertama Hijriyah (28 Juli 622 M) adalah Masjid Quba yang terletak di kota Madinah. Masjid Quba ini di awal pendiriannya ditujukan untuk melakukan pembinaan terhadap jamaah muttaqin dan mutathahirin, karena itulah Allah swt memberikan apresiasi positif atas pendiriannya.

Fungsi dan peran Masjid yang pertama dan utama adalah sebagai tempat salat. Salat memiliki makna “menghubungkan”, yaitu menghubungkan diri dengan Allah dan oleh karenanya shalat tidak hanya berarti menyembah saja. Ghazalba berpendapat bahwa shalat adalah hubungan yang teratur antara muslim dengan tuhanNya (Allah).⁷¹ Ibadah saalat ini boleh dilakukan dimana saja, karena seluruh bumi ini adalah masjid (tempat sujud), dengan ketentuan tempat tersebut haruslah suci dan bersih, akan tetapi masjid sebagai bangunan khusus rumah ibadah tetap sangat diperlukan.

⁷⁰Sofyan Syafri Harahap, *Manajemen Masjid* (Yogyakarta: PT Dana Bhakti Wakaf, 1993), h. 53-55.

⁷¹Sidi Ghazalba, *Masjid Pusat Ibadah dan Kebudayaan Islam* (Jakarta: Pustaka Antara, 1971), h. 148.

Membangun masjid adalah pekerjaan pertama yang Rasulullah saw lakukan ketika sampai di Madinah. Masjid merupakan sarana utama untuk beribadah kepada Allah swt. Oleh sebab itu diperlukan renovasi masjid, agar masyarakat yang melaksanakan ibadah di masjid lebih nyaman dan bersemangat dalam beribadah. Salah satu kegiatan pengembangan masyarakat Islam yang ada di Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang ialah mengadakan renovasi masjid.

Sebagaimana yang di ungkapkan oleh salah satu pengusaha batu bata, sebagai berikut:

“Pada dasarnya semua masyarakat khususnya pengusaha batu bata mengetahui terkait yang dimaksud dengan kegiatan pengembangan masyarakat Islam. Beberapa bentuk kegiatan pengembangan masyarakat Islam tersebut seperti Renovasi Masjid”.⁷²

Berdasarkan hasil wawancara yang dimaksud oleh saudari Marina bahwa sebenarnya sebagian besar pengusaha batu bata mengetahui yang dimaksud dengan kegiatan pengembangan masyarakat Islam. Salah satu kegiatan pengembangan masyarakat Islam yang mereka ketahui ialah berpartisipasi dalam merenovasi masjid.

Pentingnya dilaksanakan renovasi masjid ketika kondisi fisik bangunan masjid sudah kurang representatif lagi. Dimana kondisi fisik bagian luar sudah mulai rusak, banyaknya tambal sulam ruangan membuat kenyamanan didalam masjid berkurang. Padahal kenyamanan merupakan kondisi yang sangat dibutuhkan, supaya masyarakat dapat beribadah dengan lebih khusuk maka diperlukan adanya renovasi masjid.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Baju Arie Wibawa dan Ratri Septina Saraswati dalam penelitiannya yang berjudul perencanaan pembangunan masjid al-ikhawan di Kelurahan Karangayu Kota Semarang mengatakan bahwa renovasi masjid termasuk dalam kegiatan pengembangan

⁷²Marina, Pengusaha Batu Bata, Wawancara oleh Penulis di Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang, 08 Juni 2021.

masyarakat Islam karena dapat menumbuh kembangkan kegiatan keagamaan dan peribadatan bagi seluruh masyarakat.⁷³

Kestabilan pribadi hanya akan tercipta bila mana adanya keseimbangan antara pengetahuan umum yang dimiliki dengan pengetahuan agama.⁷⁴ Oleh sebab itu menumbuh kembangkan kegiatan keagamaan dalam hal ini membangun masjid yang nyaman sangat penting bagi kebutuhan masyarakat untuk beribadah. Hal itu dapat dilaksanakan karena didalam masjid sering diadakan kegiatan- kegiatan keagamaan secara rutin dan serius akan mampu memunculkan motivasi belajar agama yang tinggi bagi masyarakat.

Masjid Nurul Huda di kelurahan Macinnae Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang. Pada saat ini mempunyai kegiatan-kegiatan diantaranya terlihat salat berjamaah lima waktu terutama pada saat shalat jumat maupun Sholat Ied serta acara-acara kegiatan islam lainnya. Masjid Nurul Huda ini sudah tidak mampu lagi menampung jama'ahnya, kondisi ini mengakibatkan pelaksanaan ibadah harus ditempatkan di luar teras maupun di depan lahan parkir masjid, hal ini menjadikan ibadah kurang hikmat dan kurang nyaman. Oleh sebab itu pentingnya diadakan renovasi masjid, agar masyarakat lebih nyaman beribadah dan melaksanakan kegiatan-kegiatan keagamaan didalam.

b. Kegiatan keagamaan

Secara lebih luas kegiatan dapat diartikan sebagai perbuatan yang dilakukan oleh seseorang dalam kehidupan sehari-hari baik itu berupa perkataan, perbuatan,

⁷³Menurut Baju Arie Wibawa & Ratri Septina Saraswati. 'Perencanaan pemnagunan masjid Al-Ikhwan Kelurahan Karangayu, Semarang', *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* vol.07, No. 01 (2016), h.1.

⁷⁴Rama Yulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Klam Mulia, 2002), h. 35-37.

atau kreatifitas di tengah lingkungannya. Sedangkan Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Kegiatan memiliki arti kesibukan atau aktivitas.⁷⁵

Keagamaan merupakan segala sesuatu yang memiliki sifat dalam agama atau yang berhubungan dengan agama. Jadi kegiatan keagamaan adalah segala perbuatan yang dilakukan oleh seseorang yang berhubungan dengan agama. Sedangkan menurut Rama Yulis keagamaan adalah sifat-sifat yang terdapat dalam agama atau segala sesuatu mengenai agama.⁷⁶ Kegiatan keagamaan yang sering dilaksanakan di Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang ialah pelaksanaan maulid Nabi Muhammad saw dan isra miraj.

Sebagaimana yang di ungkapkan oleh salah satu pengusaha batu bata, sebagai berikut :

“Ya saya mengetahui beberapa kegiatan pengembangan masyarakat Islam seperti maulid ,isra miraj dan renovasi masjid Menurut saya kegiatan tersebut disambut baik oleh masyarakat khususnya pengusaha batu bata.⁷⁷

Berdasarkan hasil wawancara yang dimaksud oleh saudari Canning bahwa pengusaha batu bata tersebut mengetahui yang dimaksud dengan kegiatan pengembangan masyarakat Islam. Menurut pengusaha batu bata tersebut kegiatan pengembangan masyarakat Islam yaitu isra miraj dan maulid nabi. Dengan adanya kegiatan tersebut membuat pengusaha batu bata, lebih meneladani sikap rasulullah saw.

Ini sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Marlyn Andryyanti dalam penelitiannya yang berjudul makna maulid nabi Muhammad saw, mengatakan bahwa maulid termasuk dalam kegiatan pengembangan masyarakat Islam karena kegiatan

⁷⁵ Poerwodarminto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1997), h. 26.

⁷⁶ Rama Yulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Klam Mulia, 2002), h. 35.

⁷⁷ Canning, Pengusaha Batu Bata, Wawancara oleh Penulis di Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang, 13 Juni 2021.

tersebut mengingatkan untuk meneladani sikap dan perbuatan rasulullah saw terutama akhlak mulia nan agung dari baginda nabi besar Muhammad saw.⁷⁸

Istilah “Maulid” bagi kalangan Muslim Indonesia tidaklah asing. Secara etimologi, istilah “Maulid” berasal dari bahasa Arab yaitu *Walada-Yalidu-Wiladan* yang berarti kelahiran.⁷⁹ Kata ini biasanya disandingkan atau dikaitkan dengan Nabi Muhammad saw.

Perayaan Maulid Nabi merupakan tradisi yang berkembang di masyarakat Islam beberapa waktu setelah Nabi Muhammad wafat. Peringatan tersebut bagi umat muslim adalah penghormatan dan pengingatan kebesaran dan keteladanan Nabi Muhammad dengan berbagai bentuk kegiatan budaya, ritual dan keagamaan.

Menurut Salahuddin, semangat juang umat Islam harus dihidupkan kembali dengan cara mempertebal kecintaan umat kepada nabi mereka. Dia mengimbau umat Islam di seluruh dunia agar hari lahir Nabi Muhammad saw., 12 Rabiul Awal, yang setiap tahun berlalu begitu saja tanpa diperingati, kini dirayakan secara massal. Sebenarnya hal itu bukan gagasan murni Salahuddin, melainkan usul dari iparnya, Muzaffaruddin Gekburi, yang menjadi atabeg (semacam bupati) di Irbil, Suriah Utara. Untuk mengimbangi maraknya peringatan Natal oleh umat Nasrani, Muzaffaruddin di istananya sering menyelenggarakan peringatan maulid nabi, cuma perayaannya bersifat lokal dan tidak setiap tahun.⁸⁰

Adapun Salahuddin ingin agar perayaan maulid nabi menjadi tradisi bagi umat Islam di seluruh dunia dengan tujuan meningkatkan semangat juang, bukan sekadar perayaan ulang tahun biasa. Pada mulanya gagasan Salahuddin ditentang oleh para ulama, sebab sejak zaman Nabi peringatan seperti itu tidak pernah ada. Lagi pula hari

⁷⁸Marlyn Andryyanti, “Makna Maulid Nabi Muhammad saw” (Skripsi Sarjana; Dakwah dan Komunikasi: Gowa, 2017), h. 67.

⁷⁹A.W. Munawwir, *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia* (Yogyakarta: Pustaka Progressif, 1984), h. 1580.

⁸⁰Moch Yunus, ‘Peringatan Maulid Nabi (Tinjauan Sejarah dan Tradisinya di Indonesia)’ *Jurnal Online*, h. 36.

raya resmi menurut ajaran agama cuma ada dua, yaitu Idul Fitri dan Idul Adha. Akan tetapi Salahuddin menegaskan bahwa perayaan maulid nabi hanyalah kegiatan yang menyemarakkan syiar agama, bukan perayaan yang bersifat ritual, sehingga tidak dapat dikategorikan bid'ah yang terlarang.

Di Indonesia, perayaan maulid nabi disahkan oleh negara sebagai hari besar dan hari libur nasional. Di Indonesia, perayaan maulid Nabi diselenggarakan di surau-surau, masjid-masjid, majlis ta'lim dan di pondok-pondok pesantren dengan beragam cara yang meriah dan dengan sejumlah acara, antara lain, khitanan masal, pengajian, dan berbagai perlombaan. Manfaat yang didapat ketika mengikuti kegiatan maulid nabi ialah dapat menumbuhkan semangat dalam beragama Islam, dapat mengetahui dan mencontoh sikap Rasulullah saw.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Sri Wahyuningsih dalam penelitiannya yang berjudul *Isra Miraj Menurut Abu Bakar Jabir al-Jazairi* dalam kitab tafsir *Aisar at-Tafaasir Li al-Kalaami al-Aliyi al-Kabir*, mengatakan bahwa *Isra Miraj* termasuk dalam kegiatan pengembangan masyarakat Islam karena kegiatan tersebut mengingatkan untuk senantiasa mendirikan salat fardhu lima waktu sehari semalam.⁸¹

Isra' Mi'raj terjadi pada periode akhir kenabian di Makkah sebelum Rasulullah saw hijrah ke Madinah. Menurut Al-Maududi terjadi pada tahun pertama sebelum hijrah yaitu antara 27 Rajan tahun ke-10 kenabian, namun tidak diketahui secara persis kapan tanggal terjadinya. Nabi Muhammad “diberangkatkan” oleh Allah swt dari Masjidil Haram ke Masjidil Aqsa dan *Mi'raj*, Nabi Muhammad dinaikkan ke langit sampai ke Sidratul Muntaha/tempat tertinggi/langit ke tujuh.⁸²

⁸¹Sri Wahyuningsih, “*Isra Miraj Menurut Abu Bakar Jabir Al-Jazairi Dalam Kitab Tafsir Aisar At-Tafaasir Li Al-Kalaami Al-Aliyi Al-Kabir*” (Skripsi Sarjana; Ushuluddin : Semarang, 2015), h. 113.

⁸²Kominfo, *Isra Miraj Nabi Muhammad SAW*, <http://bem.fpsikologi.uad.ac.id/wp-content/uploads/2016/05/ISRA-MIRAJ.pdf> diakses pada (18 september 2021).

Hikmah yang dapat kita ambil dari peristiwa suci yang dialami Rasulullah SAW ini adalah:

- 1) Perintah salat 5 waktu menandakan kalau salat merupakan ibadah besar bagi umat islam.
- 2) Jumlah salat yang semula berjumlah 50 kali sehari semalam menjadi 5 kali merupakan dispensasi dari Allah swt., sebagai wujud permohonan Nabi Muhammad saw., dan.
- 3) Dalam salat terjadi dialog antara manusia dengan Allah yang digambarkan dari dialog antara Nabi Muhammad saw., dengan Allah swt.

Kegiatan isra miraj ini masuk dalam kegiatan pengembangan masyarakat Islam karena banyak pelajaran berharga yang bisa kita ambil dari perjalanan suci ini bahwasannya salat bagi seorang muslim salah satunya adalah sebagai penolong umat Islam, seorang muslim untuk meraih ketakwaan atau untuk mendapatkan surganya. Maka dari itu, kita sebagai umat muslim yang sudah tahu bahwasannya salat adalah perintah dari Allah dan sudah seharusnya jika kita muslim yang beriman kita bisa menjalaninya.

c. Pengajian

Pengajian adalah tempat belajar ilmu atau agama Islam yang disampaikan oleh guru atau ustad. Sedangkan menurut istilah pengajian adalah penyelenggaraan atau kegiatan belajar agama Islam yang berlangsung dalam kehidupan masyarakat yang dibimbing atau diberikan oleh seorang guru ngaji (da'i) terhadap beberapa orang.⁸³

Pengajian merupakan salah satu bentuk dakwah dengan kata lain bila dilihat dari segi metodenya yang efektif guna menyebarkan agama Islam, maka pengajian merupakan salah satu metode dakwah. Salah satu kegiatan pengembangan

⁸³Arifin, *Psikologi dan Beberapa Aspek kehidupan rohani manusia* (Yogyakarta: Bulan Bintang, 1997), h. 67.

masyarakat Islam yang ada di Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang ialah melaksanakan pengajian setiap sekali dalam sebulan.

Sebagaimana yang di ungkapkan oleh salah satu pengusaha batu bata, sebagai berikut :

“Yang saya ketahui terkait tentang kegiatan pengembangan masyarakat Islam yaitu kegiatan yang membantu pengembangan masyarakat Islam kedepannya. Kegiatan tersebut seperti pengajian”.⁸⁴

Berdasarkan hasil wawancara yang dimaksud oleh saudari Nur Aini bahwa salah satu kegiatan pengembangan masyarakat Islam yang sangat penting ialah pengajian. Karena pengajian merupakan wadah untuk menuntut ilmu, terutama ilmu agama.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Sitti Nur Khamadah dalam penelitiannya yang berjudul pengaruh mengikuti pengajian An-nasikhtul islamiyah terhadap peningkatan silaturahmi jamaah di Kabupaten Kebumen, mengatakan bahwa pengajian termasuk dalam kegiatan pengembangan masyarakat Islam karena salah satu wadah kegiatan yang mempunyai tujuan untuk membentuk muslim yang baik, beriman dan bertakwa serta berbudi luhur.⁸⁵

Secara bahasa kata pengajian berasal dari kata dasar “kaji” yang berarti pelajaran (terutama dalam hal agama), selanjutnya pengajian adalah: ajaran dan pengajaran, dan pembaca Alquran.⁸⁶ Kata pengajian itu terbentuk dengan adanya awalan “pe” dan akhiran “an” yang memiliki dua pengertian: pertama sebagai kata kerja yang berarti pengajaran yakni pengajaran ilmu-ilmu agama Islam, dan kedua sebagai kata benda yang menyatakan tempat yaitu tempat untuk melaksanakan

⁸⁴Nur Aini, Pengusaha Batu Bata, Wawancara oleh Penulis di Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang, 30 Juni 2021.

⁸⁵ Sitti Nur Khamadah, “An-Nasikhtul Islamiyah Terhadap Peningkatan Silaturahmi Jamaah Di Kabupaten Kebumen” (Skripsi; Sarjana: Ushuluddin: Semarang, 2008), h. 63.

⁸⁶Dewan Redaksi Ensiklopedi Islam, *Ensiklopedi Islam* (Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeven, 1997), h.120.

pengajaran agama Islam yang dalam pemakaiannya banyak istilah yang digunakan, seperti pada masyarakat sekarang di kenal dengan majelis ta'lim.

Sedangkan menurut istilah pengajian adalah penyelenggaraan atau kegiatan belajar agama Islam yang berlangsung dalam kehidupan masyarakat yang dibimbing atau diberikan oleh seorang guru ngaji (da'i) terhadap beberapa orang. ⁸⁷Dari penjelasan di atas maka dapat di simpulkan bahwa pengajian adalah tempat belajar ilmu atau agama Islam yang di sampaikan oleh guru atau ustad.

Pengajian menurut para ahli berbeda pendapat dalam mendefinisikan pengajian ini, diantara pendapat-pendapat mereka adalah:

- 1) Menurut Muhzakir mengatakan bahwa pengajian adalah istilah umum yang di gunakan untuk menyebut berbagai kegiatan belajar dan mengajar agama.⁸⁸
- 2) Menurut Sudjoko Prasodjo mengatakan bahwa pengajian adalah kegiatan yang bersifat pendidikan kepada umum, adapun pengajian sebagai pengajaran kyai terhadap santri. Dari penjelasan di atas dapat di simpulkan bahwa pengajian adalah kegiatan belajar agama Islam yang di ajarkan oleh Kyai atau Ustad.

Pengajian merupakan salah satu bentuk dakwah dengan kata lain bila dilihat dari segi metodenya yang efektif guna menyebarkan agama Islam, maka pengajian merupakan salah satu metode dakwah. Di samping itu pengajian juga merupakan unsur pokok dalam syi'ar dan pengembangan agama Islam. Pengajian ini sering juga dinamakan dakwah Islamiyah, karena salah satu upaya dalam dakwah Islamiyah

⁸⁷Arifin, *Psikologi dan Beberapa Aspek Kehidupan Rohani Manusia* (Yogyakarta: Bulan Bintang, 1997), h. 67.

⁸⁸Arifin, *Psikologi dan Beberapa Aspek Kehidupan Rohani Manusia*, h. 68.

adalah lewat pengajian, dakwah Islamiyah diusahakan untuk terwujudnya ajaran agama dalam semua segi kehidupan.⁸⁹

Sebagaimana seperti yang di sebutkan, bahwa pengajian adalah salah satu kegiatan pengembangan masyarakat Islam yang mempunyai tujuan untuk membentuk Muslim yang baik, beriman dan bertakwa serta berbudi luhur. Dalam penyelenggaraan kegiatan pengajian, metode ceramah adalah cara-cara tertentu yang dilakukan oleh da'i kepada mad'u untuk mencapai suatu tujuan atas dasar hikmah dan kasih sayang.⁹⁰ Jadi berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengajian salah satu bentuk dakwah Islamiyah untuk mengajarkan agama Islam dari segi kehidupan masyarakat.

Penjelasan dari ketiga pengusaha batu bata tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengusaha batu bata yang ada di Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang, pada umumnya paham akan bentuk kegiatan pengembangan masyarakat Islam. Bentuk kegiatan pengembangan masyarakat Islam yang mereka ketahui ialah renovasi masjid, pelaksanaan maulid dan isra miraj dan pengajian.

Kemudian, pernyataan dari pengusaha batu bata tersebut di konfirmasi oleh Pemerintah setempat, sebagai berikut :

“Pada dasarnya setiap desa ataupun kelurahan memiliki beberapa kegiatan pengembangan masyarakat Islam, begitupun di Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang. Bentuk-bentuk kegiatan pengembangan masyarakat Islam yang ada di Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang ialah Renovasi Masjid, Maulid Nabi Muhammad saw, Isra Miraj dan Pengajian”.⁹¹

Sesuai pernyataan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa ada beberapa bentuk kegiatan pengembangan masyarakat Islam yang diketahui oleh pengusaha

⁸⁹Siti Nur Khamadah, “Pengaruh Mengikuti Pengajian An-Nasikhstul Islamiyah Terhadap Peningkatan Silaturahmi Jama'ahnya Di Kabupaten Kebumen” (Skripsi Sarjana; IAIN Wali Songo, 2008), h. 63.

⁹⁰Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Jakarta : Rajawali, 2012), h. 234.

⁹¹Herie, Kepala Lingkungan, Wawancara oleh Penulis di Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang, 15 Juni 2021

batu bata yang ada di Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang diantaranya renovasi Masjid, Isra Miraj, pengajian dan Maulid Nabi Muhammad saw.

2. Peran pengusaha batu bata yang ada di Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang

Peran adalah bentuk dari perilaku yang diharapkan dari seseorang pada situasi sosial tertentu. Peran yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu Peran pengusaha batu bata terhadap kegiatan pengembangan masyarakat Islam. Bila yang diartikan dengan peran adalah perilaku yang diharapkan dari seseorang dalam suatu status tertentu.

Maka perilaku peran dalam penelitian ini adalah perilaku yang diharapkan oleh pengusaha batu bata dalam menjalankan tanggungjawabnya sebagai umat Islam untuk membantu atau berpartisipasi dalam kegiatan pengembangan masyarakat Islam. hakekatnya peran juga dapat dirumuskan sebagai suatu rangkaian perilaku tertentu yang ditimbulkan oleh suatu jabatan tertentu. Di dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, peran adalah sesuatu yang jadi bagian atau yang memegang tanggungjawab yang terutama.⁹²

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terkait peranan yang dilaksanakan oleh pengusaha batu bata yang ada di Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang terhadap kegiatan pengembangan masyarakat Islam, menyatakan bahwa peran yang dilaksanakan oleh pengusaha batu bata adalah sebagai donatur dalam kegiatan pengembangan masyarakat Islam tersebut.

Donatur adalah seseorang, kelompok maupun lembaga yang mempunyai minat dan potensi untuk memberikan bantuan khususnya terutama dalam masalah financial. Para donatur bertindak berdasarkan kebiasaan yang baik untuk kepentingan umum. Menurut santoso donatur adalah orang yang secara tetap memberikan sumbangan berupa uang kepada suatu perkumpulan.

⁹² W.J.S. Poerwadarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, h. 735.

Ada berbagai macam donatur, namun donatur yang dimaksud dalam penelitian ini ialah pengusaha batu bata yang berperan sebagai donatur dalam kegiatan pengembangan masyarakat Islam. Sebagaimana yang di ungkapkan oleh salah satu pengusaha batu bata, sebagai berikut:

“Pada dasarnya setiap pengusaha batu bata memiliki peran dalam kegiatan pengembangan masyarakat Islam, ada berbagai macam peran yang dilakukan oleh pengusaha batu bata seperti halnya saya yang berperan dalam kegiatan pengembangan masyarakat Islam tersebut. Salah satu peran yang saya lakukan dalam kegiatan pengembangan masyarakat Islam yaitu ketika diadakan renovasi Masjid maka saya menjadi donatur dalam kegiatan tersebut”.⁹³

Berdasarkan hasil wawancara yang dimaksud oleh saudari Sumarni terkait peranan yang beliau lakukan ialah menjadi donatur dalam kegiatan pengembangan masyarakat Islam. Kegiatan yang dimaksud ialah merenovasi masjid. Jadi, setiap diadakannya kegiatan renovasi masjid maka saudari Sumarni turut berperan didalamnya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Saifullah dengan judul sistem penggalangan dana menggunakan metode *crowdfunding* pada lembaga amil zakat infak dan sedekah (lazis) wahdah berbasis *website*. Penelitian tersebut menyatakan bahwa donasi merupakan pemberian dana dari para donatur untuk membantu mewujudkan program-program sehingga dapat terperinci dalam pencairan dana.⁹⁴

Donatur adalah seseorang yang mengeluarkan hartanya (muzakki) atau yang mendonasikan hartanya kepada lembaga pengelola zakat untuk kemudian disalurkan kepada yang berhak menerima. Pengertian donatur ini tidak banyak ditemukan dalam

⁹³Sumarni, Pengusaha Batu Bata, Wawancara oleh Penulis di Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang, 13 Juni 2021.

⁹⁴Saifullah, “Sistem penggalangan dana menggunakan metode *crowdfunding* pada lembaga amil zakat infak dan sedekah (lazis) wahdah berbasis *website*” (Skripsi Sarjana; Sains dan Teknologi, 2017), h. 9.

buku maupun refensi lainnya secara umum, karena itu dalam penulisan ini mengambil refensi dari situs-situs internet yang berkaitan untuk dapat dijelaskan.

Donatur ialah orang, perusahaan, organisasi yang pernah atau bahkan masih mengeluarkan zakat, infaq, sedekah (ZIS) kepada lembaga pengelola zakat untuk disalurkan kepada mustahik Menurut Kamus Bahasa Indonesia, donatur adalah orang yang secara tetap memberikan sumbangan berupa uang kepada suatu perkumpulan atau lembaga.⁹⁵

Seseorang yang mengeluarkan sebagian dari hartanya untuk zakat akan dapat menambah kesuburan hartanya dan memperoleh pula keberkahan dan rahmat dari Allah swt. Zakat ditinjau dari segi bahasa memiliki banyak arti, yaitu al-barakatu yang mempunyai arti keberkahan, ath-thaharatu yang memiliki arti kesucian. Sedangkan zakat ditinjau dari segi istilah terdapat banyak ulama' yang mengemukakan dengan redaksi yang berbeda-beda, akan tetapi pada dasarnya mempunyai maksud yang sama, yaitu bahwa zakat itu adalah bagian dari harta dengan persyaratan tertentu, yang Allah SWT mewajibkan kepada pemiliknya untuk diserahkan kepada seseorang yang berhak menerimanya.⁹⁶

Zakat merupakan rukun Islam yang ketiga dan Allah SWT mewajibkan untuk menunaikan zakat. Zakat dapat membersihkan pelakunya dari dosa dan menunjukkan kebenaran imanya. Adapun caranya dengan memberikan sebagian harta yang telah mencapai nishab dalam waktu satu tahun kepada orang yang berhak menerimanya.⁹⁷

Zakat menjadi berkah karena dengan membayar zakat hartanya akan bertambah atau tidak berkurang. Sehingga akan menjadikan hartanya tumbuh laksana tunas-tunas pada tumbuhan karena karunia dan keberkahan yang diberikan Allah swt

⁹⁵ <http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/21072/6.%20BAB%20II.pdf?sequence=6&isAllowed=y> diakses pada 18 september 2021.

⁹⁶ Didin Hafhiduddin, *Zakat dalam Perekonomian Modern* (Jakarta: Gema Insani Press, 2002), h. 7.

⁹⁷ M. Abdul Ghofar, *Fiqh Wanita*. (Jakarta: Pustaka Al- Kautsar, cet. Ke-4, 2010), h. 272.

kepada seorang muzakki, dan suci dari kotoran dan dosa yang menyertainya yang disebabkan oleh harta yang dimilikinya tersebut, adanya hak-hak orang lain yang menempel padanya. Maka apabila tidak dikeluarkan zakatnya, maka harta tersebut mengandung hak-hak orang lain yang apabila kita menggunakan atau memakanya berarti kita memakan harta haram.⁹⁸

Betapa pentingnya membayar zakat telah diterangkan secara jelas di dalam al-Qur'an maupun Hadits. Di mana dalam al-Qur'an kata zakat dan shalat selalu disebut beriringan pada 82 ayat. Dari hal ini adanya keterkaitan yang kuat antara zakat dan shalat baik dari segi akibat yang ditimbulkan apabila tidak mengerjakan dan tujuan yang sama diwajibkannya. Zakat merupakan rukun Islam yang ketiga dari rukun Islam yang lima, yang merupakan dasar atau pondasi bagi umat Islam untuk dilaksanakan. Zakat hukumnya adalah wajib (fardhu 'ain) bagi setiap muslim apabila sudah memenuhi syarat-syarat yang telah ditentukan syariat.⁹⁹ Seperti dalam Alquran perintah melaksanakan zakat terdapat dalam Qs. An-nur/24: 56.

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ﴿٥٦﴾

Terjemahnya:

Dan dirikanlah sembahyang, tunaikanlah zakat, dan taatlah kepada rasul, supaya kamu diberi rahmat.

Menurut jumhur ulama', syarat wajib untuk mengeluarkan zakat adalah sebagai berikut:

⁹⁸Kurnia, H. hikmat, H. A, Hidayat, *Panduan Pintar Zakat* (Jakarta: Qultum Media, 2008), h. 2.

⁹⁹Masturi ilham, Nurhadi, *Fikih Sunnah Wanita* (Jakarta: Pustaka Al-kautsar, 2008), h. 255.

a. Beragama Islam

Hendaknya harta yang ingin dikeluarkan zakatnya berasal dari harta orang muslim, dan diberikan kepada orang muslim yang fakir atau miskin. Para ulama mengatakan bahwa zakat tidak wajib bagi orang non muslim, karena zakat adalah merupakan salah satu rukun Islam.

b. Berakal sehat dan dewasa

Zakat diwajibkan kepada orang yang berakal sehat dan orang yang dewasa, sebab anak yang belum dewasa dan orang yang tidak berakal tidak mempunyai tanggung jawab hukum.

c. Merdeka

Para ulama sepakat bahwa zakat hanya diwajibkan kepada seorang muslim yang merdeka dan memiliki harta yang jumlahnya melebihi nishab. 49 Seorang hamba sahaya tidak mempunyai kepemilikan terhadap harta, karena yang memiliki hartanya adalah tuanya.

d. Milik sempurna

Milik sempurna adalah kemampuan pemilik harta untuk mengontrol dan menguasai barang miliknya tanpa tercampur hak orang lain pada waktu datangnya kewajiban membayar zakat.

e. Sampai nisab

Nisab adalah sejumlah harta yang mencapai jumlah tertentu yang ditentukan secara hukum, yang mana harta tidak wajib dizakati jika kurang dari ukuran tersebut.

f. Bebas dari hutang

Pemilikan sempurna yang dijadikan persyaratan wajib zakat dan harus lebih dari kebutuhan primer haruslah pula cukup satu nishab yang sudah bebas dari hutang.¹⁰⁰

¹⁰⁰Kurnia, H. Hikmat, H. A. Hidayat, *Panduan Pintar Zakat* (Jakarta: Qultum Media, 2008), h. 11-16.

Kata Infaq berasal dari kata *anfaqo-yunfiq* , artinya membelanjakan atau membiayai, arti infaq menjadi khusus ketika dikaitkan dengan upaya realisasi perintah-perintah Allah. Dengan demikian Infaq hanya berkaitan dengan atau hanya dalam bentuk materi saja, adapun hukumnya ada yang wajib (termasuk zakat, nadzar), ada infaq sunnah, mubah bahkan ada yang haram. Dalam hal ini infaq hanya berkaitan dengan materi. Menurut kamus bahasa Indonesia Infaq adalah mengeluarkan harta yang mencakup zakat dan non zakat Sedangkan menurut terminologi syariat, infaq berarti mengeluarkan sebagian dari harta atau pendapatan/penghasilan untuk suatu kepentingan yang diperintahkan ajaran Islam.¹⁰¹

Pengertian infaq adalah pengeluaran suka rela yang dilakukan seseorang. Allah memberi kebebasan kepada pemiliknya untuk menentukan jenis harta, berapa jumlah yang sebaiknya diserahkan. setiap kali ia memperoleh rizki, sebanyak yang ia kehendakinya. Oleh karena itu Infaq berbeda dengan zakat, infaq tidak mengenal nisab atau jumlah harta yang ditentukan secara hukum. Infaq tidak harus diberikan kepada mustahik tertentu, melainkan kepada siapapun misalnya orang tua, kerabat, anak yatim, orang miskin, atau orang-orang yang sedang dalam perjalanan.¹⁰²

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa infaq bisa diberikan kepada siapa saja artinya mengeluarkan harta untuk kepentingan sesuatu. seperti yang telah kita ketahui bahwa infaq adalah mengeluarkan harta yang mencakup harta benda yang dimiliki dan bukan zakat Sedangkan menurut istilah syari'at, infaq adalah mengeluarkan sebagian harta yang diperintahkan dalam islam untuk kepentingan umum dan juga bisa diberikan kepada sahabat terdekat, kedua orang tua, dan kerabat-kerabat terdekat lainnya.¹⁰³

¹⁰¹ Zaibari, Amir Sa'id. *Kiat Menjadi Pakar Fiqih* (Bandung :Gema Risalah Press, 1998), h. 143

¹⁰² Zaibari, 'Amir Sa'id. *Kiat Menjadi Pakar Fiqih*, h. 80.

¹⁰³ Linda Anggraeni, "Analisis manajemen pengelolaan zakat, infaq, dan shadaqah dalam meningkatkan kesejahteraan mustahiq" (Skripsi; Sarajana: Ekonomi dan Bisnis Islam, Lampung, 2018), h. 50.

Infaq ada yang wajib dan ada pula yang sunnah. Infaq wajib diantaranya zakat, kafarat, nadzar, dan lain-lain. Infaq sunnah diantaranya, infaq kepada fakir miskin sesama muslim, infaq bencana alam, infaq kemanusiaan, dan lain lain. Terkait dengan infaq ini Rasulullah SAW bersabda dalam hadits yang diriwayatkan Bukhari dan Muslim ada malaikat yang senantiasa berdo'a setiap pagi dan sore : "Ya Allah swt berilah orang yang berinfaq, gantinya. Dan berkata yang lain : "Ya Allah jadikanlah orang yang menahan infaq, kehancuran".¹⁰⁴

Syariat telah memberikan panduan kepada kita dalam berinfaq atau membelanjakan harta. Allah dalam banyak ayat dan Rasul SAW. dalam banyak hadis telah memerintahkan kita agar menginfaqkan (membelanjakan) harta yang kita miliki. Allah juga memerintahkan agar seseorang membelanjakan harta untuk dirinya sendiri.

Donatur hampir sama dengan berinfaq yaitu seseorang yang menyumbangkan uangnya dalam islam. Bukan hanya memberikan kepada orang miskin, janda miskin, keluarga dan lain-lain tetapi infaq atau donatur dapat diberikan kepada siapapun secara suka rela. Pentingnya donatur dalam suatu kegiatan agar dapat membantu kegiatan yang akan dilaksanakan.

Kemudian, hal serupa juga dikemukakan oleh Pengusaha Batu Bata, sebagai berikut :

"Peran yang saya lakukan sebagai pengusaha batu bata dalam kegiatan pengembangan masyarakat Islam ialah ketika diadakan renovasi Masjid, dan maulid Nabi Muhammad SAW maka saya menjadi donatur dalam kegiatan tersebut".¹⁰⁵

¹⁰⁴ Linda Anggraeni, "Analisis manajemen pengelolaan zakat, infaq, dan shadaqah dalam meningkatkan kesejahteraan mustahiq" (Skripsi Sarjana; Ekonomi dan Bisnis Islam, Lampung, 2018), h. 53.

¹⁰⁵Satriadi, Pengusaha Batu Bata, Wawancara oleh Penulis di Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang, 14 Juni 2021.

Berdasarkan hasil wawancara yang dimaksud oleh saudara Satriadi terkait peranan yang beliau lakukan hampir sama dengan peranan yang dilakukan oleh saudari Sumarni ialah menjadi donatur dalam kegiatan pengembangan masyarakat Islam. Kegiatan yang dimaksud ialah merenovasi masjid. Jadi, setiap diadakannya kegiatan renovasi masjid maka saudara Satriadi juga turut berperan didalamnya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Rahmawaty yang berjudul rancang bangun sistem donasi sekolah pelosok kuri caddi maros berbasis web. Tujuan penelitiannya yaitu membangun sistem untuk bantuan/donasi.¹⁰⁶ Dimana penelitian ini berperan dalam membangun sistem donasi tersebut. Ini hampir sama dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Perbedaannya ialah penelitian oleh Rahmawaty lebih focus kepada membangun sistem donasi sekolah sementara penelitian ini lebih ke pengusaha batu bata yang berdonasi kepada kegiatan pengembangan masyarakat Islam.

Donatur masjid adalah seseorang yang berdonasi dalam kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di masjid. Terutama jika kegiatan tersebut berhubungan dengan renovasi masjid. Donatur dalam kegiatan renovasi masjid, salah satunya ialah pengusaha batu bata. Donasi hampir sama dengan bersedakah, yaitu memberikan sebagian harta kita kepada yang membutuhkan, dalam hal ini bersedakah ketika ada kegiatan renovasi masjid.

Sedekah adalah hak Allah berupa harta yang diberikan oleh seseorang yang kaya kepada yang berhak menerimanya fakir dan miskin. Sedekah merupakan salah satu kewajiban yang dilakukan oleh seorang muslim yang telah berlebihan hartanya.

¹⁰⁶Rahmawaty, "Rancang Bangun Sistem Donasi Sekolah Pelosok Kuri Caddi Maros Berbasis Web" (Skripsi Sarjana; Sains dan Teknologi : Makassar, 2019), h. 10.

Yang wajib bersedekah kepada orang yang berhak menerimanya.¹⁰⁷ Sedekah dalam penelitian ini ialah bersedekah dalam pembangunan atau renovasi masjid.

Kemudian, hal serupa juga dikemukakan oleh Pengusaha Batu Bata, sebagai berikut :

“Sebagai pengusaha batu bata, saya berperan dalam kegiatan pengembangan masyarakat Islam ialah ketika diadakan renovasi Masjid, Pengajian dan Isra Miraj maka saya menjadi donatur dalam kegiatan tersebut”.¹⁰⁸

Berdasarkan hasil wawancara yang dimaksud oleh saudari Hj Nadira terkait peranan yang beliau lakukan ialah menjadi donatur dalam kegiatan pengembangan masyarakat Islam. Kegiatan yang dimaksud ialah renovasi Masjid, Pengajian dan Isra Miraj. Jadi, setiap diadakannya kegiatan tersebut maka saudari Hj Nadira turut berperan didalamnya

Kemudian, hal serupa juga dikemukakan oleh Pengusaha Batu Bata, sebagai berikut :

“Semenjak saya menjadi pengusaha batu bata, ketika ada kegiatan pengembangan masyarakat Islam seperti renovasi Masjid, dan isra miraj maka saya menjadi donatur dalam kegiatan tersebut. Karena sebagai umat Islam kita wajib membantu kegiatan tersebut karena kegiatan tersebut demi masa depan umat Islam kedepannya”.¹⁰⁹

Berdasarkan hasil wawancara yang dimaksud oleh saudari Dewi terkait peranan yang beliau lakukan hampir sama dengan peranan yang dilakukan oleh Hj Nadira ialah menjadi donatur dalam kegiatan pengembangan masyarakat Islam. Kegiatan yang dimaksud ialah renovasi Masjid, Pengajian dan Isra Miraj. Jadi, setiap diadakannya kegiatan tersebut maka saudari Dewi juga turut berperan di dalamnya.

¹⁰⁷Syaikh Ali Ahmad al –Jurjawi, *Falsafah dan Hikmah Hukum Islam* (Semarang : CV Asy Syifa , 1992), hlm.152.

¹⁰⁸Hj Nadira, Pengusaha Batu Bata, Wawancara oleh Penulis di Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang, 13 Juni 2021.

¹⁰⁹Dewi, Pengusaha Batu Bata, Wawancara oleh Penulis di Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang, 30 Juni 2021.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Abdurrohman Muslim dalam penelitiannya yang berjudul pengaruh efisiensi keuangan dan pembatasan pemberian dana pada jumlah donasi individual. Menyatakan bahwa donasi adalah uang yang diberikan kepada perkumpulan atau organisasi, sedangkan donasi individual adalah donasi yang diberikan oleh perorangan.¹¹⁰ Donasi termasuk salah satu bentuk peran yang dilakukan oleh pengusaha batu bata di Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang karena peranan pengusaha batu bata tersebut dapat membantu terlaksananya kegiatan-kegiatan pengembangan masyarakat Islam yang diselenggarakan.

Penjelasan dari keempat pengusaha batu bata tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengusaha batu bata yang ada di Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang, pada umumnya berperan dalam kegiatan pengembangan masyarakat Islam. Hanya saja banyak sedikitnya peran yang mereka lakukan tergantung dari pribadi masing-masing. Sehingga masih perlu pengajaran dan tuntunan pengetahuan tentang pentingnya berperan atau ikut berpartisipasi dalam Kegiatan pengembangan masyarakat Islam.

Kemudian, pernyataan dari pengusaha batu bata tersebut dikonfirmasi juga oleh Pengurus masjid, sebagai berikut :

“Tingkat partisipasi masyarakat khususnya pengusaha batu bata dalam peranannya sebagai donatur dalam kegiatan pengembangan masyarakat Islam menurut saya cukup antusias karena setiap ada kegiatan pengembangan masyarakat Islam pengusaha batu bata berpartisipasi didalamnya baik itu kegiatan Renovasi Masjid, Maulid, Isra Miraj dan Pengajian”.¹¹¹

Berdasarkan pernyataan dari salah satu pengurus masjid diatas dapat disimpulkan bahwa Peran pengusaha batu bata di Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang sebagian besar memiliki peranan dalam kegiatan pengembangan masyarakat

¹¹⁰ Abdurrohman Muslim, “Pengaruh Efisiensi Keuangan Dan Pembatasan Pemberian Dana Pada Jumlah Donasi Individual” (Skripsi; Sarjana : Ekonomika dan Bisnis: Semarang, 2013), h. 11

¹¹¹ Abdul Rasyid, Pengusaha Batu Bata, Wawancara oleh Penulis di Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang, 15 Juni 2021.

Islam. Terutama pengusaha batu bata yang sudah lama menjalani profesi sebagai pengusaha batu bata. Sementara pengusaha batu bata yang kurang lebih setahun menjalani profesi tersebut juga berperan dalam kegiatan pengembangan masyarakat Islam hanya saja peran yang mereka lakukan tidak seperti peran yang dilakukan oleh pengusaha batu bata yang sudah lama menjalani profesi tersebut.

3. Bentuk kepedulian pengusaha batu bata yang ada di Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang.

Selain peranan yang dilakukan oleh pengusaha batu bata di Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang. Peneliti juga ingin melihat bentuk kepedulian pengusaha batu bata terhadap kegiatan pengembangan masyarakat Islam. kepedulian menyangkut tugas, peran, dan hubungan. Kepedulian yang dimaksud dalam penelitian ini ialah kepedulian pengusaha batu bata di Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang terhadap kegiatan pengembangan masyarakat Islam.

Kepedulian sebagai salah satu cara untuk memelihara hubungan dengan orang lain, dimana orang lain merasakan komitmen dan tanggung jawab pribadi. Menurut teori yang dikemukakan oleh Noddings menyebutkan bahwa ketika kita peduli dengan orang lain, maka kita akan merespon positif apa yang dibutuhkan oleh orang lain dan mengekspresikannya menjadi sebuah tindakan.¹¹² Terkait teori Noddings tersebut maka kita akan melihat bagaimana pengusaha batu bata di Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang mengekspresikan kepeduliannya terhadap kegiatan pengembangan masyarakat Islam. Bentuk kepedulian yang dilakukan oleh pengusaha batu bata terhadap pelaksanaan kegiatan pengembangan masyarakat Islam ialah memberikan berupa sumbangan. Sumbangan yang diberikan juga berbagai macam diantaranya sebagai berikut:

¹¹²Hendrik Lim, *'Bridging The Gap of Performance: Meneliti Perjalanan Penuh Makna untuk Terobosan Bisnis, Karier, dan Hidup'*, h. 52.

a. Uang

Uang adalah segala sesuatu yang dapat dipakai/diterima untuk melakukan pembayaran baik barang, jasa maupun utang. Uang dapat dikatakan sebagai salah satu penemuan terpenting manusia yang menopang kemajuan peradabannya. Menurut Septian Candra uang sebagai institusi ekonomi mempunyai fungsi untuk meningkatkan kemampuan manusia melakukan alokasi sumber daya ekonomi, ini berkaitan dengan fungsi-fungsi ekonomi.¹¹³ Salah satu bentuk kepedulian yang dilakukan oleh pengusaha batu bata terhadap kegiatan pengembangan masyarakat Islam ialah memberikan sumbangan berupa uang kepada pelaksana kegiatan pengembangan masyarakat Islam.

Sebagaimana yang di ungkapkan oleh salah satu pengusaha batu bata, sebagai berikut:

“Cara saya mengekspresikan kepedulian saya yaitu dengan menyumbang batu bata kepada pengurus masjid. Dan bersedakah berupa uang kepada pengurus masjid ketika diadakan Maulid nabi, isra miraj dan pengajian di masjid”.¹¹⁴

Berdasarkan hasil wawancara yang dimaksud oleh saudara Syamsuddin terkait caranya mengekspresikan kepeduliannya terhadap kegiatan pengembangan masyarakat Islam ialah memberikan bantuan berupa uang kepada pengurus masjid jika diadakan renovasi masjid, pengajian dan isra miraj. Jadi, setiap diadakannya kegiatan tersebut maka saudara syamsuddin juga turut berpartisipasi didalamnya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Agustin Setianingsih yang menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara intensitas bersedekah terhadap kebahagiaan majelis Miftaqul Janah, semakin tinggi sedekah yang dilakukan maka semakin tinggi pula kebahagiaan yang dirasakan oleh majelis

¹¹³Septian Candra, “Analisis Beberapa faktor yang memengaruhi jumlah uang yang beredar di Indonesia” (Skripsi Sarjana; Ekonomi: Veteran, 2012), h. 11.

¹¹⁴Syamsuddin, Pengusaha Batu Bata, Wawancara oleh Penulis di Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang, 29 Juni 2021.

Miftaql Janah tersebut.¹¹⁵ Sama halnya dengan ketika pengusaha batu bata yang ada di Kecamatan paleteang Kabupaten Pinrang bersedekah kepada kegiatan-kegiatan pengembangan masyarakat Islam yang ada disana maka akan membuat pengurus kegiatan tersebut bahagia karena telah membantu melancarkan kegiatannya.

b. Material bangunan

Bangunan yang terdiri atas sekumpulan material bangunan yang disusun mengikuti pola gagasan seorang perancang. Mampu berdiri dan terbangun dalam berbagai skala, waktu dan tempat. Menurut Gatot Suharjanto perkembangan bentuk desain bangunan berubah dari waktu ke waktu seiring dengan kemajuan zaman dan kemampuan manusia yang juga terus bertambah.

Material bangunan adalah komponen penting yang ada dalam sebuah bangunan baik itu sebagai bahan utama konstruksi ataupun sebagai bahan penunjang konstruksi. Menurut Gatot Suharjanto keberadaan suatu bangunan sangat berkaitan erat dengan satu atau banyak jenis material bangunan. Penggunaan material bangunan dalam desain arsitektur memberikan kontribusi terhadap pencitraan bangunan itu sendiri.

Seperti halnya dalam membangun masjid, tentu memerlukan material dalam proses pembangunannya. Salah satu bentuk kepedulian yang dilakukan oleh pengusaha batu bata terhadap kegiatan pengembangan masyarakat Islam ialah memberikan sumbangan berupa material bangunan kepada pelaksana kegiatan pengembangan masyarakat Islam, dalam hal ini pembangunan masjid atau renovasi masjid.

Sebagaimana yang di ungkapkan oleh salah satu pengusaha batu bata, sebagai berikut:

“Setiap pengusaha batu bata pasti memiliki sikap kepedulian terhadap kegiatan pengembangan masyarakat Islam begitupun saya sebagai pengusaha batu bata, cara saya mengekspresikan kepedulian saya yaitu dengan menyumbang berupa bahan pembangunan untuk renovasi Masjid berupa pasir kepada pengurus

¹¹⁵Agustin Setianingsih, “Hubungan intensitas sedekah terhadap kebahagiaan pada Majelis Miftaql Jannah Pajang Surakarta” (Skripsi Sarjana; Psikologi, Surakarta, 2011), h. 74.

masjid. Dan menyumbang berupa uang kepada pengurus masjid ketika diadakan Maulid nabi, isra miraj dan pengajian di masjid”.¹¹⁶

Berdasarkan hasil wawancara yang dimaksud oleh saudara Abdullah terkait caranya mengekspresikan kepeduliannya terhadap kegiatan pengembangan masyarakat Islam ialah memberikan bantuan berupa bahan pembangunan untuk merenovasi masjid. Bahan bangunan yang diberikan berupa pasir bebrapa truk. Yang kemudian diberikan kepada pengurus masjid untuk ditindaklanjuti.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sasjara yang berjudul kepedulian sosial pengusaha kelapa sawit terhadap masyarakat kurang mampu di kecamatan tadu raya kabupaten nagan raya. Penelitian tersebut menyatakan bahwa lepedulian adalah cara melihat hubungan dengan orang lain yang bermula dari perasaan dan ditunjukkan dengan perbuatan seperti memperhatikan orang lain dan menolong masyarakat kurang mampu yang diakibatkan oleh faktor usia, cacat fisik, wanita janda yang tidak memiliki pekerjaan, perkebunan kelapa sawit dapat meningkatkan taraf ekonomi pengusaha dan masyarakat. Dengan adanya pengusaha kelapa sawit dapat menciptakan lapangan pekerjaan serta membantu masyarakat yang kurang mampu. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kehidupan sosial pengusaha dalam memberi perhatian terhadap masyarakat kurang mampu dalam bentuk beribadah.¹¹⁷

Kepedulian Sosial adalah sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan kepada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan. Kepedulian sosial merupakan keterlibatan pihak yang satu dengan pihak yang lain dalam merasakan apa yang sedang dialami atau dirasakan oleh orang lain. Oleh karena itu kepedulian

¹¹⁶Abdullah, Pengusaha Batu Bata, Wawancara oleh Penulis di Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang, 29 Juni 2021.

¹¹⁷Sasjara, “Kepedulian sosial pengusaha kelapa sawit terhadap masyarakat kurang mampu di kecamatan tadu raya kabupaten nagan raya” (Skripsi sarjan; Dakwah dan komunikasi : Banda Aceh, 2019), h. 5.

menyangkut tugas, peran, dan hubungan. Kata peduli juga berhubungan dengan kepribadian, emosi dan kebutuhan.¹¹⁸

Kepedulian sosial adalah sikap yang dimiliki oleh seseorang untuk saling berhubungan, saling membantu dan saling merasakan yang dirasakan oleh orang lain. Sehingga menimbulkan rasa empati antar sesama. Menurut Max Weber dalam skripsi Sasjara individu manusia dalam masyarakat merupakan aktor yang kreatif dan realitas sosial bukan merupakan alat yang sistematis dari pada paksaan fakta sosial. Artinya, tindakan manusia tidak sepenuhnya ditentukan oleh norma, kebiasaan, nilai, dan sebagainya yang mencakup di dalam konsep fakta sosial.¹¹⁹

Mencapai potensial secara maksimal merupakan tujuan yang paling penting dalam kehidupan. Beberapa diantara kita terus berusaha mencapai prestasi yang ingin dicapai dalam kehidupan ini. Namun tujuan kepedulian menurut Leininger ialah adapun maksud dari kepedulian dapat ditunjukkan dengan melihat tujuan dari kepedulian tersebut. Tujuan pertama dari kepedulian adalah untuk memudahkan pencapaian *Self actualition* satu sama lain.¹²⁰

Penelitian ini berhubungan dengan kepedulian sosial antara pengusaha dengan masyarakat, yang melaksanakan kegiatan pengembangan masyarakat Islam. Dalam pelaksanaan kegiatan tersebut, tentu memerlukan bantuan dari pengusaha. Dalam hal ini pengusaha batu bata yang menjadi subjek dalam penelitian ini. Berhasilnya tidaknya suatu kegiatan dapat dilihat dari partisipasi yang dilakukan masyarakat. Partisipasi tersebut ialah turut andil dalam kegiatan pengembangan masyarakat Islam yang ada di Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang.

¹¹⁸Al Albani, *Ringkasan Shahih Muslim* (Jakarta: Pustaka Azzam, 2007), h. 16.

¹¹⁹Sasraja, "Kepedulian sosial pengusaha kelapa sawit terhadap masyarakat kurang mampu di kecamatan tadu raya kabupaten nagan raya" (Skripsi Sarjana; Dakwah dan komunikasi : Banda Aceh, 2019), h. 5.

¹²⁰Muhammad Tholhah Hasan, *Islam dan Sumber Daya Manusia* (Jakarta Selatan; Lantabora Press, 2005), h. 111.

c. Batu bata

Batu Bata adalah bahan bangunan yang telah lama dikenal dan dipakai oleh masyarakat baik di pedesaan atau perkotaan yang berfungsi untuk bahan konstruksi. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya pabrik batu bata yang dibangun masyarakat untuk memproduksi batu bata. Penggunaan batu bata banyak digunakan untuk aplikasi teknik sipil seperti dinding pada bangunan gedung, bendungan, saluran dan pondasi.

Menurut Muhammad Robby Mz Batu bata merah adalah salah satu unsur bangunan dalam pembuatan konstruksi bangunan yang terbuat dari tanah liat ditambah air dengan atau tanpa bahan campuran lain melalui beberapa tahap pengerjaan, seperti menggali, mengolah, mencetak, mengeringkan, dan membakar.¹²¹

Seperti halnya dalam membangun masjid, tentu memerlukan batu bata dalam proses pembangunannya. Salah satu bentuk kepedulian yang dilakukan oleh pengusaha batu bata terhadap kegiatan pengembangan masyarakat Islam ialah memberikan sumbangan berupa batu bata kepada pelaksana kegiatan pengembangan masyarakat Islam, dalam hal ini pembangunan masjid atau renovasi masjid.

Sebagaimana yang di ungkapkan oleh salah satu pengusaha batu bata, sebagai berikut:

“Bentuk kepedulian saya dalam kegiatan pengembangan masyarakat Islam yaitu dengan menyumbang batu bata kepada pengurus masjid. Dan memberikan bantuan berupa uang kepada pengurus masjid ketika diadakan Maulid nabi, isra miraj dan pengajian di masjid”.¹²²

Berdasarkan hasil wawancara yang dimaksud oleh saudari Irmayanti terkait caranya mengekspresikan kepeduliannya terhadap kegiatan pengembangan

¹²¹Muhammad Robby Mz. “Analisis tingkat kesejahteraan rumah tangga pengrajin batu bata di desa Kanyar Anyar Kecamatan Pengajahan Kabupaten Serga Begadai” (Skripsi Sarjana; Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam: Medan), 2019, h. 30.

¹²²Irmayanti, Pengusaha Batu Bata, Wawancara oleh Penulis di Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang, 29 Juni 2021.

masyarakat Islam ialah memberikan bantuan berupa uang kepada pengurus masjid ketika kegiatan maulid nabi Muhammad saw, isra miraj dan pengajian diadakan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Irmayanti yang berjudul tanggung jawab sosial pengusaha sebagai salah satu bentuk perilaku prososial untuk penguatan ketahanan sosial masyarakat di kota Surabaya, Jawa Timur. Kepedulian hampir sama dengan tanggung jawab sosial, tanggung jawab sosial yang diteliti oleh Irmayanti ialah dunia usaha mempunyai arti penting dan strategis dalam menumbuhkan kesadaran untuk berbagi membangun kerjasama atau kemitraan yang saling menguntungkan serta sebagai upaya untuk membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Diharapkan dunia usaha mempunyai peran yang lebih besar dalam pelaksanaan pembangunan. Hubungan dunia usaha dengan masyarakat menjadi lebih penting sebab akan menumbuhkan rasa kesetiakawanan sosial dari yang lebih mampu kepada yang tidak mampu, dari yang merasa lebih kepada yang kurang.¹²³

Tanggung jawab adalah kemampuan untuk memahami mengenai apa yang bersifat positif dan negatif, berusaha untuk mencoba untuk tidak melakukan hal yang negatif dan berusaha melakukan hal yang positif. Tanggung jawab merupakan mengambil keputusan yang patut dan efektif, merupakan pilihan yang terbaik dalam batas-batas norma sosial, kesanggupan yang menentukan suatu sikap dan memikul resiko terhadap apa yang dilakukannya. Tanggung jawab adalah kemampuan untuk membuat keputusan yang pantas dan efektif. Pantas berarti merupakan menetapkan pilihan yang terbaik dalam batas-batas norma sosial dan harapan yang umum

¹²³Irmayanti, 'Tanggung jawab sosial pengusaha sebagai salah satu bentuk perilaku prososial untuk penguatan ketahanan sosial masyarakat di kota Surabaya, Jawa Timur'. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial*, vol 12, No. 01, 2007, h. 33.

diberikan, untuk meningkatkan hubungan antara manusia yang positif, keselamatan, keberhasilan, dan kesejahteraan mereka sendiri.¹²⁴

Aspek- aspek tanggung jawab menurut Burhanuddin dalam skripsi Irmayanti sebagai berikut:

a. Kesadaran

Memiliki kesadaran akan etika hidup jujur, melakukan perencanaan dan melaksanakannya secara fleksibel, dan memiliki sikap produktif dalam mengembangkan diri.

b. Kecintaan atau kesukaan

Memiliki sikap empati, bersahabat, dalam hubungan interpersonal. Hal ini dikarenakan individu memiliki kebutuhan yang lain dan memberikan potensi bagi dirinya.

c. Keberanian

Memiliki kemampuan bertindak *independen*, mampu melihat perilaku dari segi konsekuensi atas dasar sistem nilai.¹²⁵

Jenis-jenis tanggung jawab berdasarkan wujudnya sebagai berikut:

a. Tanggung jawab kepada diri sendiri

Hakikat manusia sebagai makhluk individu yang mempunyai kepribadian yang utuh, dalam bertindak laku, dalam menentukan perasaan, dalam menentukan keinginannya, dan dalam menentukan hak-haknya. Namun, sebagai individu yang baik maka harus berani bertanggung jawab terhadap segala keputusan yang telah diambilnya.

¹²⁴Parlina, “Hubungan antara *self Regulated Learning* dengan tanggung jawab santri tingkat SLTA di Pondok Pasantran modern Zam-zam Muhammadiyah Kecamatan Cilongok Kabupaten Bayumas” (Skripsi Sarjana; Jurusan Psikologi: Purwokerto), 2016, h. 9.

¹²⁵ Parlina, “Hubungan antara *self Regulated Learning* dengan tanggung jawab santri tingkat SLTA di Pondok Pasantran modern Zam-zam Muhammadiyah Kecamatan Cilongok Kabupaten Bayumas”, h.12.

b. Tanggung jawab kepada masyarakat

Manusia juga sebagai makhluk sosial yang berada ditengah-tengah masyarakat yang tidak bisa hidup sendiri. Oleh karena itu, manusia dalam berpikir, bertindak, berbicara dan segala aktivitasnya, manusia terikat oleh masyarakat. Maka dari itu segala tingkah laku maupun perbuatannya harus dipertanggungjawabkan kepada masyarakat.

c. Tanggung jawab kepada Tuhan

Manusia di bumi ini tidaklah muncul dengan sendirinya, namun ada yang menciptakannya yaitu Tuhan yang maha esa. Sebagai makhluk ciptaan tuhan manusia wajib mengabdikan kepadanya dan juga menanggung tuntutan norma-norma agama serta melakukan kewajibannya terhadap tuhan yang maha esa.¹²⁶

Dari ketiga jenis-jenis tanggung jawab diatas yang berhubungan dengan penelitian ini ialah jenis tanggung jawab kepada masyarakat. Karena penelitian ini menyangkut kepedulian pengusaha terhadap kegiatan pengembangan masyarakat Islam, dimana kepedulian pengusaha hampir sama dengan tanggung jawabnya untuk membantu masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan pengembangan masyarakat Islam di Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang. Untuk melaksanakan tanggung jawabnya tentu pengusaha batu bata tersebut memberikan bantuan berupa sumabngan kepada kegiatan pengembangan masyarakat Islam tersebut.

Penjelasan dari ketiga pengusaha batu bata tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengusaha batu bata yang ada di Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang, pada umumnya memiliki sikap peduli terhadap kegiatan pengembangan masyarakat Islam. Hanya saja cara mereka mengekspresikan kepeduliannya berbeda-beda ada yang mengekspresikan kepeduliannya dengan cara memberikan bantuan berupa uang, batu

¹²⁶Parlina, "Hubungan antara *self Regulated Learning* dengan tanggung jawab santri tingkat SLTA di Pondok Pasantran modern Zam-zam Muhammadiyah Kecamatan Cilongok Kabupaten Bayumas" (Skripsi Sarjana; Jurusan Psikologi: Purwokerto), 2016, h. 13.

bata, pasir dan semen. itu semua tergantung dari kemampuan yang dimiliki oleh pengusaha batu bata.

Kemudian, pernyataan dari pengusaha batu bata tersebut dikonfirmasi juga oleh Imam Masjid, sebagai berikut :

“Sebagai Imam Masjid saya sangat bersyukur kepada Allah swt, melihat pengusaha batu bata yang memiliki Tingkat Kepedulian kepada kegiatan pengembangan masyarakat Islam menurut saya mereka cukup peduli kepada kegiatan pengembangan masyarakat Islam, karena setiap ada kegiatan pengembangan masyarakat Islam pengusaha batu bata selalu berpartisipasi didalamnya. dan cara mereka mengekspresikan kepeduliannya berbeda-beda ada yang menyumbang berupa uang, batu bata, semen pasir dan lain-lain”.¹²⁷

Berdasarkan pernyataan dari imam Masjid diatas dapat disimpulkan bahwa pengusaha batu bata di Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang memiliki kepedulian yang cukup baik dalam kegiatan pengembangan masyarakat Islam. Kepedulian tersebut bisa dilihat dari partisipasi masyarakat dalam kegiatan pengembangan masyarakat Islam. Partisipasi yang mereka lakukan ialah memberikan sumbangan kepada kegiatan pengembangan masyarakat Islam yaitu kegiatan renovasi Masjid, Isra miraj, Maulid Nabi Muhammad saw dan pengajian. Sumbangan yang pengusaha batu bata berikan berupa batu bata, semen, pasir dan juga uang. Cara pengusaha batu bata mengekspresikan kepedulian mereka berbeda-beda itu semua tergantung kemampuan dari pengusaha batu bata itu sendiri.

¹²⁷ Baharuddin, Imam Masjid, Wawancara oleh Penulis di Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang, 30 Juni 2021.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis yang telah dirumuskan dari tinjauan teori dan hasil penelitian yang dilakukan mengenai peran dan bentuk kepedulian pengusaha batu bata dalam kegiatan pengembangan masyarakat Islam di Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang, sebagai berikut:

1. Bentuk-bentuk kegiatan pengembangan masyarakat Islam yang ada di Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang, pada umumnya pengusaha batu bata paham akan bentuk kegiatan pengembangan masyarakat Islam. Hanya saja mereka kurang memahami nama formal dari kegiatan tersebut. Dikarenakan kurangnya pengetahuan dari pengusaha batu bata tersebut. Sehingga masih perlu pengajaran dan tuntunan pengetahuan tentang bentuk-bentuk kegiatan pengembangan masyarakat Islam.
2. Peran pengusaha batu bata di Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang yaitu pengusaha batu bata berperan sebagai donatur dalam kegiatan tersebut, jadi ketika diadakan kegiatan pengembangan masyarakat Islam yaitu merenovasi masjid, maulid nabi Muhammad, Isra Miraj dan Pengajian maka pengusaha batu bata memberikan sedekah atau sumbangan, sehingga dapat memperlancar kegiatan tersebut.
3. Bentuk kepedulian pengusaha batu bata di Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang yaitu pengusaha batu bata pada umumnya memiliki sikap peduli terhadap kegiatan pengembangan masyarakat Islam. Hanya saja cara mereka mengekspresikan kepeduliannya berbeda-beda ada yang mengekspresikan kepeduliannya dengan cara menyumbang uang, batu bata, pasir dan semen, semua tergantung dari kemampuan yang dimiliki oleh pengusaha batu bata.

B. Saran

Setelah penulis mengemukakan beberapa kesimpulan di atas, maka berikut ini penulis mengemukakan saran sebagai harapan yang ingin di capai dalam kegiatan pengembangan masyarakat Islam yaitu, sebagai berikut:

1. Untuk mengoptimalkan bentuk kegiatan pengembangan masyarakat Islam di Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang, perlu ditambahkan kegiatan pengembangan masyarakat Islam yang lebih menarik lagi. Utamanya kegiatan pengembangan masyarakat Islam yang cocok untuk pengusaha batu bata di Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang.
2. Peran pengusaha batu bata dalam kegiatan pengembangan masyarakat Islam di Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang sudah cukup baik karena pengusaha batu bata tersebut sudah menjadi donatur jika ada kegiatan pengembangan masyarakat Islam. Namun, pengusaha batu bata tersebut belum ada yang menjadi donatur tetap. Jadi diperlukan pemberitahuan yang baik terkait pentingnya menjadi donatur tetap agar ketika ada kegiatan pengembangan masyarakat Islam pengurus kegiatan tersebut sudah tidak perlu susah payah mengumpulkan donasi, karena sudah ada donatur tetap.
3. Bentuk kepedulian pengusaha batu bata dalam kegiatan pengembangan masyarakat Islam di Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang sudah cukup baik. Namun, masih ada beberapa pengusaha batu bata yang hanya berpartisipasi ketika pengurus atau panitia langsung mendatangi tempat usaha mereka atau rumah mereka kemungkinan penyebabnya ialah informasi yang lambat pengusaha batu bata dapatkan. Baiknya pengurus atau panitia dalam kegiatan pengembangan masyarakat Islam menginformasikan melalui sosial media agar penyampaian informasi tersebut lebih cepat diketahui oleh pengusaha batu bata.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahnya. 2007. Depertemen Agama RI. Bandung: PT. Madina Raihan Makmur
- Aziza, Ana. 2018. "Peran Entrepreneur Muslim dalam Membangun Koneksi Dan Komunitas Bisnis (Studi Fenomenologi Pada Pelaku Usaha Sari Bumi Di Sidoarjo)". Skripsi Sarjana; Jurusan Ekonomi: Surabaya.
- Adi, Cahyo Waskito. 2016. "Penanaman Kepedulian Sosial di MTs atap Hidayatullah Muftadi'in Kalitapen Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas". Skripsi Sarjana; Jurusan Tarbiah dan Ilmu Keguruan: Purwokerto.
- Aliyuddin, Mukhlis, 'Pengembangan Masyarakat Islam dalam sistem Dakwah Islamiyah', *Jurnal Ilmu Dakwah* vol. 4, No. 14 (2009).
- Asrori, Muhammad, *Perkembangan Psikologi Remaja*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Anoraga, Pandji, *Koperasi, Kewirausahaan, dan Usaha Kecil*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002.
- A.W, Munawwir, *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia*, Yogyakarta: Pustaka Progressif, 1984.
- Al Albani, *Ringkasan Shahih Muslim*, Jakarta: Pustaka Azzam, 2007.
- Al –Jurjawi, Syaikh Ali Ahmad, *Falsafah dan Hikmah Hukum Islam*, Semarang: CV Asy Syifa).
- Al-Qahtani, Dr Sa'id bin Ali bin Wahft, *Adab dan Keutamaan menuju di Masjid*, Bandung: Irsyad Baitus Salam, 2003.
- Andryyanti, Rama. 'Makna Maulid Nabi Muhammad saw'. (Skripsi: Sarjana : Dakwah dan Komunikasi : Gowa, 2017).
- Arifin, 'Psikologi dan Beberapa Aspek Kehidupan Rohani Manusia'. (Yogyakarta: Bulan Bintang).
- Chariri, Anis. 2005. "Pengaruh konflik peran dan ambiguitas peran terhadap komitmen independensi auditor internal pemerintah daerah: (Studi Empiris pada Inspektorat)". Skripsi Sarjana; Jurusan Ilmu Sosial: Semarang.

- Candra, Septian. 2012 “Analisis Beberapa faktor yang memengaruhi jumlah uang yang beredar di Indonesia” Skripsi: Sarjana; Jurusan Ekonomi: Veteran.
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1998.
- Dewan Redaksi Ensiklopedi Islam, *Ensiklopedi Islam*, Jakarta: Ihtiar Baru Van Hoeven, 1997.
- Didin, Hafhiduddin, *Zakat dalam Perekonomian Modern*, Jakarta: Gema Insani Press, 2002.
- Fattah, Hanurawan, *Psikologi Sosial Suatu Pengantar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Gazalba, Sidi, *Masjid Pusat Ibadah dan Kebudayaan Islam*, Jakarta: Pustaka Antara, 1971.
- Lim, Hendrik, *Bridging the Gap of Performance: Meneliti Perjalanan Penuh Makna untuk Terobosan Bisnis, Karier, dan Hidup*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2009.
- Mufidah, Nasti, “Program Jam Wajib Belajar dalam Membentuk Civic Disposition Warga Negara”.
- Moleong, Lexy J, *Metodologi penelitian kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2002.
- Helmawati, *Pendidikan Karakter Sehari-hari*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- HD, Kaelany, *Islam dan Aspek-aspek Kemasyarakatan*, Jakarta: Bumi Aksara, 1992.
- Hutami, Gartiria. 2014. “Pengaruh Konflik Peran Dan Ambiguitas Peran Terhadap Komitmen Independensi Auditor Internal Pemerintah Daerah: Studi Empiris pada Inspektorat Kota Semarang”. Skripsi: Sarjana; Jurusan Ilmu Sosial: Diponegoro.
- Harahap, Sofyan Syafri, *Manajemen Masjid*, Jogjakarta: Bhakti Prima Rasa, 1996.
- Hasan, Muhammad Tholhah, *Islam dan Sumber Daya Manusia*, Jakarta Selatan: Lantabora Press. 2005.
- <http://repository.umi.ac.id/bitstream/handle/123456789/21072/6.%20BAB%20II.pdf?sequence=6&isAllowed=y> diakses pada 18 september 2021
- Syafri Harapan, Sofyan, *Manajemen Masjid*, Jogjakarta: Bhakti Prima Rasa, 2005.

Iryana & Risky Kawasati, “Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif” (Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sorong”.

Irmayanti, ‘Tanggung jawab sosial pengusaha sebagai salah satu bentuk perilaku prososial untuk penguatan ketahanan sosial masyarakat di Kota Surabaya, Jawa Timur’. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial*, vol 12, No. 01, (2007).

Kaelany, *Islam dan Aspek-aspek Kemasyarakatan*, Jakarta: Bumi Aksara, 1992.

Kasrian, Moh, *Metode Penelitian kualitatif cet. II*, Malang: UIN Maliki Press, 2010.

Khamadah, Sitti Nur. 2008. “An-Nasikhtul Islamiyah Terhadap Peningkatan Silaturahmi Jamaah Di Kabupaten Kebumen”. Skripsi Sarjana; Jurusan Ushuluddin: Semarang.

Kurnia, H. A. Hidayat, *Panduan Pintar Zakat*, Jakarta: Qultum Media, 2008.

Kurniati, Evi. 2012. “Produktifitas Tenaga Kerja Pada Industri Batu Bata Di Kelurahan Sail Ditinjau Menurut Ekonomi Islam”. Skripsi Sarjana; Jurusan Syari’ah Dan Ilmu Hukum : Riau.

Majid, Abdul, *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.

Merieska, Petra, ‘*Passion Berwirausaha pada Pengusa Muda*’, *Jurnal of Psychology* vol. 3, No. 1, (2017).

Moleong, Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.

Mulyaningsih, Sri, *Ilmu Pengetahuan Sosial*, Jakarta: Depertemen Pendidikan Nasional, 2009.

MZ, Muhammad Robby. 2019. “Analisis Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Pengrajin Batubata Di Desa Karang Anyar Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai”. Skripsi Sarjana; Jurusan Ekonomi Dan Bisnis Islam: Medan.

Nasdian, Fredian Tonny, *Pengembangan Masyarakat*, Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014.

Parlina. 2016. “Hubungan antara self Regulated Learning dengan tanggung jawab santri tingkat SLTA di Pondok Pasantran modern Zam-zam Muhammadiyah Kecamatan Cilongok Kabupaten Bayumas”. Skripsi Sarjana; Jurusan Psikologi: Purwokerto.

- Poerwadarminto, W.J.S, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1984.
- Prasetyani, Dwi, *Kewirausahaan Islami*, Surakarta: CV. Dijiwa Amarta Press, 2020.
- Rahmayanti. 2017. “Analisis faktor-faktor yang memengaruhi produksi batu merah di kecamatan Bajeng Barat kabupaten Gowa”. Skripsi Sarjana; Ekonomi dan Bisnis Islam: Makassar.
- Rahmawaty. 2019. “Rancang Bangun Sistem Donasi Sekolah Pelosok Kuri Caddi Maros Berbasis Web”. Skripsi Sarjana; Jurusan Sains dan Teknologi: Makassar.
- Sa'id, Zaibari Amir. *Kiat Menjadi Pakar Fiqih*, Bandung: Gema Risalah Press, 1998.
- Ruksmono, Bambang, dkk, *Pendidikan Budi Pekerti: Membangun Karakter dan Kepribadian Anak, cet. Ke 1*, Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2008.
- Sasraja. 2019. “Kepedulian sosial pengusaha kelapa sawit terhadap masyarakat kurang mampu di kecamatan tadu raya kabupaten nagan raya”. Skripsi sarjana; Jurusan Dakwah dan komunikasi: Banda Aceh.
- Sadiyah, Dewi, *Metode Penelitian Dakwah*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif kualitatif, dan R & D (Cet. XX. Bandung: Alfabeta, 2014.*
- Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian: dilengkapi dengan contoh proposal dan laporan penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2005.
- Sugono, Dendy, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008.
- Soekanto, Soerjono dan Budi Sulistyowati. 2017. *Sosiologi Suatu Perubahan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017).
- Suryana, Yuyus & Kartib Bayu. 2010. *Kewirausahaan: Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses* (Jakarta: Kencana, 2010).
- Tarwilah, ‘Pengembangan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Ekstra Kurikuler Keagamaan di Sekolah: Studi Pada SMA di Kota Banjarmasin’, *Jurnal Taswir*, Vol. 3, No. 5 (2015).

- Torang, Syamsir, *Organisasi dan Manajemen: Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi, Bandung: Alfabeta*, 2014).
- Tejokusumo, Bambang, “Dinamika Masyarakat Sebagai Sumber Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial”. (Universitas Negeri Malang).
- Tingarso, Arwan. 2014. “Peranan Industri Batu Bata terhadap pendapatan total rumah tangga di desa Bangunsari kecamatan Pacitan kabupaten Pacitan”. Skripsi Sarjana; Ilmu Sosial: Yogyakarta.
- Republika Indonesia. 2003. *Undang-undang Nomor 13 pasal 1 angka (5)*.
- Wardhani, *Kepedulian Ekonomi dan Sosial, Jakarta: Bulan Bintang*, 1982.
- Wahyuningsih, Sri. 2015. “Isra Miraj Menurut Abu Bakar Jabir Al-Jazairi Dalam Kitab Tafsir Aisar At-Tafaasir Li Al-Kalaami Al-Aliyi Al-Kabir”. Skripsi Sarjana; Jurusan Ushuluddin: Semarang.
- Wibawa, Baju Arie dan Ratri Septina Saraswati. ‘Perencanaan pembnagunan masjid Al-Ikhwan Kelurahan Karangayu, Semarang’, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* vol.07, No. 01 (2016).
- Yulis, Rama. *Ilmu Pendidikan Islam, Jakarta: Klam Mulia*, 2002.
- Yunita, Mas’ud Ibrahim dan Syarifuddin. ‘Gerakan Makassar tidak Rantasa’, *Jurnal Equilibrium* vol. 3, No. 2 (2016).
- Zubaidi, *Pengembangan Masyarakat wacana dan praktik, Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri*, 2013.



LAMPIRAN-LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Amal Bakti No. 8 Sorong, Kota Parepare 91132 Telpun (0421) 21007, Fax. (0421) 24494
P.O. Box 900 Parepare 91100 website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B-1309 /In.39.7/PP.00.9/06/2021
Lamp : -
Hal : Din Melaksanakan Penelitian

Parepare, 2) Juni 2021

Kepada Yth.
Kepala Daerah Kabupaten Pinrang
Cq. Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik
Di-

Tempat

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Yang bertandatangan dibawah ini Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) parepare menerangkan bahwa:

Nama : NUR ATIKA
Tempat/Tgl. Lahir : Sengkang, 17 Februari 1999
NIM : 17.3400.014
Semester : VIII
Alamat : Dusun Karmi Desa Macinnac Kec. Paleteang Kab. Pinrang

Adalah mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) parepare bermaksud akan mengadakan penelitian di Daerah **KAB. PINRANG** dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul

"PERAN PENGUSAHA BATU BATA DALAM KEGIATAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM DI KECAMATAN PALETEANG KABUPATEN PINRANG"

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan **Juni 2021 S/d Juli 2021**

Sehubungan dengan hal tersebut dimohon kerjasamanya agar kiranya yang bersangkutan dapat diberi izin sekaligus dukungan dalam memperlancar penelitiannya.

Demikian, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

PAREPARE

Dekan,
Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah

Dr. H. Abd. Halim K., M.A.
NIP. 19590624 199803 1 001

PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
UNIT PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jl. Jend. Sukawati Nomor 40. Telp/Fax : (0421)921695 Pinrang 91212

KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN PINRANG
 Nomor : 50/10300/PENELITIAN/DPMPTSP/06/2021

Tentang
REKOMENDASI PENELITIAN

Meningkatkan : bahwa berdasarkan penelitian terhadap pemukiman yang diterima tanggal 29-06-2021 atas nama NUR ATIKA, dianggap telah memenuhi syarat-syarat yang diperlukan sehingga dapat diberikan Rekomendasi Penelitian.

Meningkatkan :

1. Undang - Undang Nomor 29 Tahun 1956,
2. Undang - Undang Nomor 18 Tahun 2002,
3. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2007,
4. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2008,
5. Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2014,
6. Peraturan Presiden RI Nomor 88 Tahun 2014,
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 41 Tahun 2011 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014,
8. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 40 Tahun 2016 dan
9. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 36 Tahun 2019.

Menperhatikan :

1. Rekomendasi Tim Teknis PTSP : 05/20/PT/2021/DPMPTSP/06/2021, Tanggal : 29-06-2021
2. Berita Acara Pemeriksaan (BAP) Nomor : 001/BAP/PENELITIAN/DPMPTSP/06/2021, Tanggal : 29-06-2021

MEMUTUSKAN

Menetapkan

KESATU : Memberikan Rekomendasi Penelitian kepada :

1. Nama Lembaga	INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
2. Alamat Lembaga	Jl. AMAL BAKTI NO. 8 SOREANG
3. Nama Peneliti	NUR ATIKA
4. Judul Penelitian	PERAN PENGUSAHA BATU BATA DALAM KEGIATAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM DI KECAMATAN PALETHANG KABUPATEN PINRANG
5. Jangka waktu Penelitian	1 Bulan
6. Sasaran/Target Penelitian	PENGUSAHA BATU BATA DI KEC. PALETHANG
7. Lokasi Penelitian	Kecamatan Palethang

KEDUA : Rekomendasi Penelitian ini berlaku selama 6 (enam) bulan mulai penerbitan tanggal 29-06-2021.

KETIGA : Peneliti wajib menanti dan selakikan ketertarikan dalam Rekomendasi Penelitian ini serta wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Pemerintah Kabupaten Pinrang melalui Unit PTSP selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah penelitian dilaksanakan.

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekhilafan, dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.


Ditetapkan di: Pinrang Pada Tanggal 30 Juni 2021

Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:
ANDI MIRANI, AP., M.Si
 NTP : 197606031993112001
 Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
 Seiaiku Kepala Unit PTSP Kabupaten Pinrang

Biaya : Rp 0,-







Keputusan ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSEf

DPMPTSP



PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG
KECAMATAN PALETEANG
Bulu Pakoro No. Telp.(0421) 922 636 FAX.....
PALETEANG 91213

Paleteang, 05 Juli 2021

Nomor : 503/110 / KPL/VII/2021
Lamp :
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada
Yth. Lurah Macinnae Kec. Paleteang
di -
Tempat

Berdasarkan surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Nomor : 503/0300/PENELITIAN/DPMPSTP/06/2021 tanggal 30 Juni 2021 tentang Rekomendasi Penelitian.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, maka kami memberikan Rekomendasi

kepada :

1. Nama	NUR ATIKA
2. Nama Lembaga	INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PARE PARE
3. Alamat Lembaga	Jl. Aerial Bakti No.8 Sorong
4. Judul Penelitian	PERAN PENGUSAHA BATU BATA DALAM KEGIATAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM DI KEC. PALETEANG KAB.PINRANG.
5. Jangka waktu penelitian	1 Bulan
6. Sasaran Penelitian	PENGUSAHA BATU BATA DI LINGK. KANNI KEL. MACINNAE KEC.PALETEANG
7. Dalam melakukan penelitian, wajib mentaati dan melakukan ketentuan dalam Rekomendasi Penelitian.	

Demikian Rekomendasi ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Tembusan:
1. Bupati Pinrang di Pinrang sebagai laporan
2. Kepala Dinas PMPTSP Kab. Pinrang di Pinrang
3. Arsip

PALEANG



**PEMERINTAHAN KABUPATEN PINRANG
KECAMATAN PALETEANG
KELURAHAN MACINNAE**

Alamat : Jl. Paras Pinrang – Polman No. 1, Palia-Pinrang Kode Pos 91213

SURAT REKOMENDASI MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 52 / KM / VII / 2021

Berdasarkan rekomendasi penelitian kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pinrang, Nomor 503/0300/PENELITIAN/DPMTSP/06/2021 tanggal 30 Juni 2021, maka dengan ini yang bertanda tangan dibawah ini Lurah Macinnae, menerangkan bahwa:

Nama : NURATIKA
Fakultas/Prodi : FUAD/PMI
Tempat/Tgl.Lahir : Sengkang, 17 Februari 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Kanni

Dengan judul penelitiannya yaitu "PERAN PENGUSAHA BATU BATA DALAM KEGIATAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM DI KECAMATAN PALETEANG KABUPATEN PINRANG" yang dilaksanakan mulai tanggal ditetapkannya hingga satu bulan kedepan.

Demikian Surat Rekomendasi kami berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

PAREPARE



ANDI AHSYAH, SE

Penata Tk.I

NIP. 19740613 200701 1 024



**PEMERINTAHAN KABUPATEN PINRANG
KECAMATAN PALETEANG
KELURAHAN MACINNAE**

Alamat : Jl. Poros Pinrang – Palman No. 1, Palia-Pinrang Kode Pos 91213

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN
Nomor : 164/KM/ VIII/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Lurah Macinnae, menerangkan bahwa:

Nama : NUR ATIKA
Tempat/Tgl.Lahir : Sengkang, 17 Februari 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Pekerjaan : Mahasiswa
NO.KTP : 7315085702990002
Alamat : Kanni

Adalah benar telah melakukan penelitian di Kelurahan Macinnae Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang dan adapun judul penelitiannya yaitu "PERAN PENGUSAHA BATU BATA DALAM KEGIATAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM DI KECAMATAN PALETEANG KABUPATEN PINRANG" yang dilaksanakan mulai tanggal 07 Juli 2021 s/d 07 Agustus 2021.

Demikian Surat keterangan ini kami berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palia, 18 Agustus 2021



PAREPARE

PEDOMAN WAWANCARA

Judul Penelitian :Peran pengusaha batu bata dalam kegiatan pengembangan masyarakat Islam di Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang.

Lokasi Penelitian : Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang.

Objek Penelitian :Pengusaha Batu Bata.

1. Apakah anda mengetahui kegiatan pengembangan masyarakat Islam yang ada di Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang?
2. Apakah anda berperan dalam kegiatan pengembangan masyarakat Islam?
3. Peran seperti apa yang anda lakukan?
4. Apakah anda peduli dengan kegiatan pengembangan masyarakat Islam?
5. Bagaimana cara anda mengekspresikan kepedulian anda?

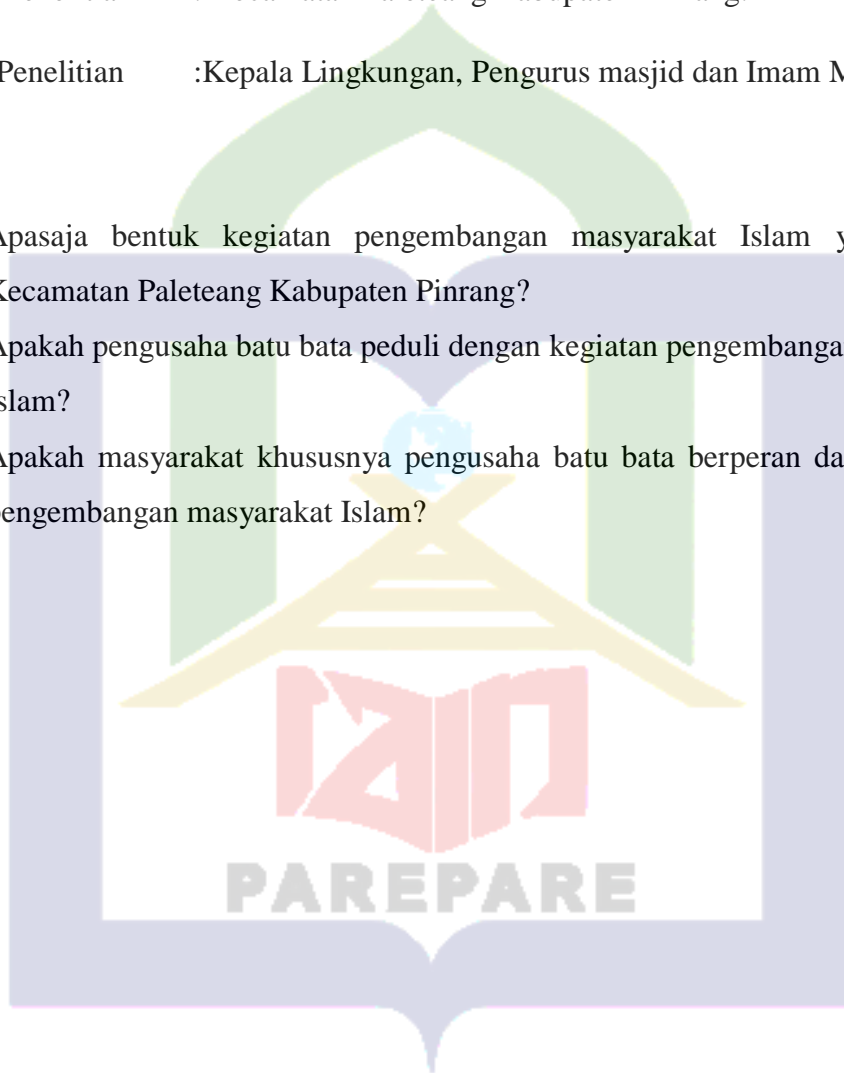
PEDOMAN WAWANCARA

Judul Penelitian :Peran pengusaha batu bata dalam kegiatan pengembangan masyarakat Islam di Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang.

Lokasi Penelitian : Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang.

Objek Penelitian :Kepala Lingkungan, Pengurus masjid dan Imam Masjid.

1. Apasaja bentuk kegiatan pengembangan masyarakat Islam yang ada di Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang?
2. Apakah pengusaha batu bata peduli dengan kegiatan pengembangan masyarakat Islam?
3. Apakah masyarakat khususnya pengusaha batu bata berperan dalam kegiatan pengembangan masyarakat Islam?



Surat Keterangan Wawancara

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah :

Nama Lengkap : *HERIE*

Umur : *41 TAHUN*

Pekerjaan : *KEPALA LINGKUNGAN*

Bahwa benar telah diwawancarai oleh Nur Atika untuk keperluan penelitian skripsi dengan judul penelitian "Peran Pengusaha Batu Batu dalam Kegiatan Pengembangan Masyarakat Islam di desa Macinnae kecamatan Paletang kabupaten Pinrang"

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya

Pinrang, 15 Juv. 2021

Yang bersangkutan



Surat Keterangan Wawancara

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah :

Nama Lengkap : *Baharuddin*

Umur : *57*

Pekerjaan : *Imam Masjid*

Bahwa benar telah diwawancarai oleh Nur Atika untuk keperluan penelitian skripsi dengan judul penelitian "Peran Pengusaha Batu Bata dalam Kegiatan Pengembangan Masyarakat Islam di desa Macinnae kecamatan Paletang kabupaten Pinrang".

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, 30 Jun 2021
Yang bersangkutan



Surat Keterangan Wawancara

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah :

Nama Lengkap: *Abdul Rasyid*
Umur : *48*
Pekerjaan : *Pengurus Masjid*

Bahwa benar telah diwawancarai oleh Nur Atika untuk keperluan penelitian skripsi dengan judul penelitian "Peran Pengusaha Batu Bata dalam Kegiatan Pengembangan Masyarakat Islam di desa Macinnae kecamatan Paleteang kabupaten Pinrang"

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, 15 Juni 2021
Yang bersangkutan



Surat Keterangan Wawancara

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah

Nama Lengkap : Marina

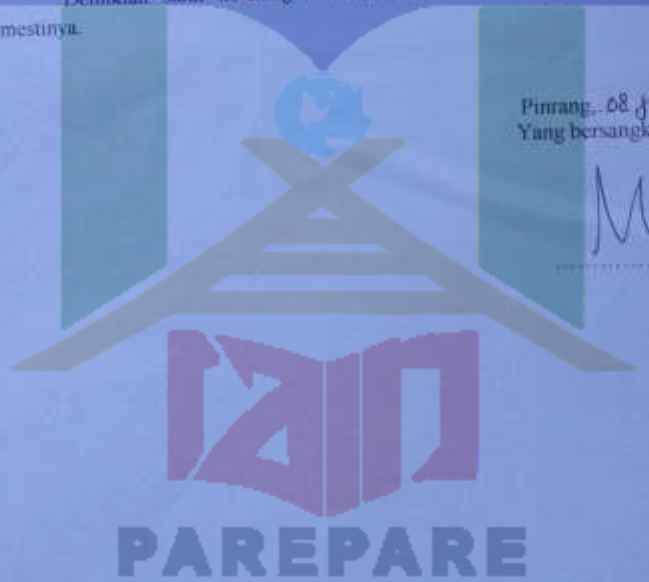
Umur : 25 Thn

Pekerjaan : Pengusaha Batu Bata

Bahwa benar telah diwawancarai oleh Nur Atika untuk keperluan penelitian skripsi dengan judul penelitian "Peran Pengusaha Batu Bata dalam Kegiatan Pengembangan Masyarakat Islam di desa Macinnae kecamatan Paletang kabupaten Pinrang".

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, 08 Juni 2021
Yang bersangkutan



Surat Keterangan Wawancara

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah :

Nama Lengkap : *Canning*

Umur : *58 Thn*

Pekerjaan : *Pengusaha Batu Bata*

Bahwa benar telah diwawancarai oleh Nur Afika untuk keperluan penelitian skripsi dengan judul penelitian "Peran Pengusaha Batu Bata dalam Kegiatan Pengembangan Masyarakat Islam di desa Macinnae kecamatan Paleteang kabupaten Pinrang"

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, *20* Juni 2021
Yang bersangkutan



Surat Keterangan Wawancara

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah :

Nama Lengkap : *Sumardi*

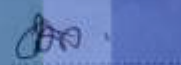
Umur : *57 Th*

Pekerjaan : *Pengusaha Batu Batu*

Bahwa benar telah diwawancarai oleh Nur Atika untuk keperluan penelitian skripsi dengan judul penelitian "Peran Pengusaha Batu Batu dalam Kegiatan Pengembangan Masyarakat Islam di desa Macinnae kecamatan Paletang kabupaten Pinrang"

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, *17* *Januari* 2021
Yang bersangkutan



Surat Keterangan Wawancara

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah :

Nama Lengkap : HJ NADIRA

Umur : 44 Thn

Pekerjaan : Pengusaha Batu Bata

Bahwa benar telah diwawancarai oleh Nur Atika untuk keperluan penelitian skripsi dengan judul penelitian "Peran Pengusaha Batu Bata dalam Kegiatan Pengembangan Masyarakat Islam di desa Macinnac kecamatan Paleteang kabupaten Pinrang".

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, 13 Juni 2021
Yang bersangkutan



IAIN
PAREPARE

Surat Keterangan Wawancara

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah :

Nama Lengkap : *Satriadi*

Umur : *40*

Pekerjaan : *Pengusaha Batu Bata*

Bahwa benar telah diwawancarai oleh Nur Atika untuk keperluan penelitian skripsi dengan judul penelitian "Peran Pengusaha Batu Bata dalam Kegiatan Pengembangan Masyarakat Islam di desa Macinnae kecamatan Paletcang kabupaten Pinrang".

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, 14 Jun 2021
Yang bersangkutan



Surat Keterangan Wawancara

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah :

Nama Lengkap : *Syamsuddin*

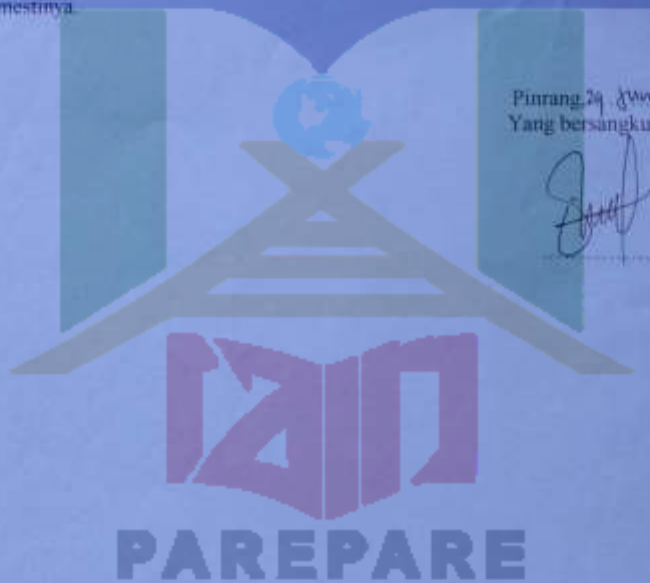
Umur : *38 Thn*

Pekerjaan : *Pengusaha Batu Bata*

Bahwa benar telah diwawancarai oleh Nur Atika untuk keperluan penelitian skripsi dengan judul penelitian "Peran Pengusaha Batu Bata dalam Kegiatan Pengembangan Masyarakat Islam di desa Macinnae kecamatan Paleteang kabupaten Pinrang".

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, 24 Agustus, 2021
Yang bersangkutan



Surat Keterangan Wawancara

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah :

Nama Lengkap : *Arma Yanti*

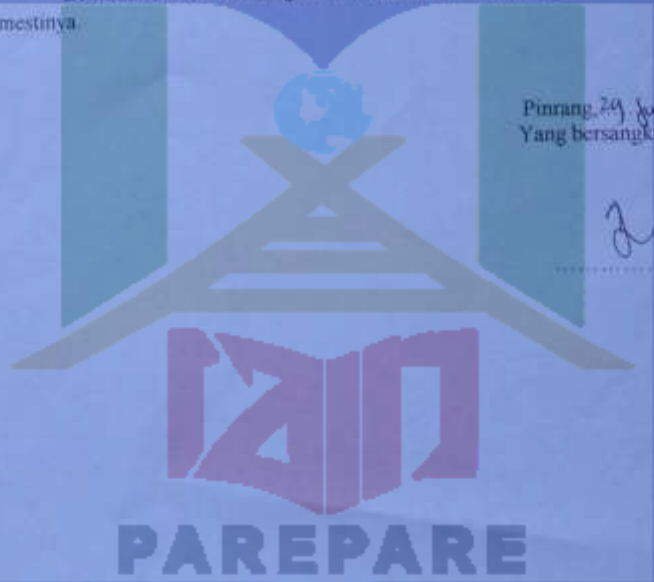
Umar : *44 Tha*

Pekerjaan : *Pengusaha Batu Batu*

Bahwa benar telah diwawancarai oleh Nur Atika untuk keperluan penelitian skripsi dengan judul penelitian "Peran Pengusaha Batu Batu dalam Kegiatan Pengembangan Masyarakat Islam di desa Macinnac kecamatan Paleteang kabupaten Pinrang".

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, 29 Juni 2021
Yang bersangkutan



Surat Keterangan Wawancara

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah :

Nama Lengkap : Abdillah

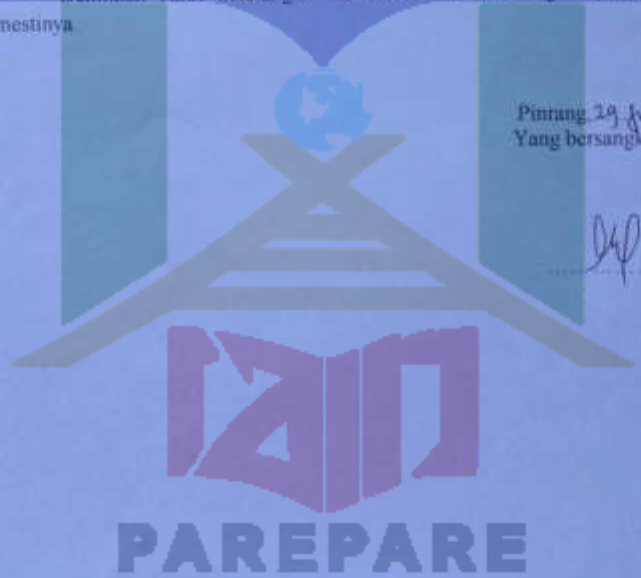
Umur : 29 Thn

Pekerjaan : Pengusaha Batu Bata

Bahwa benar telah diwawancarai oleh Nur Atika untuk keperluan penelitian skripsi dengan judul penelitian "Peran Pengusaha Batu Bata dalam Kegiatan Pengembangan Masyarakat Islam di desa Macinnae kecamatan Paleteang kabupaten Pinrang".

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, 29 Juni, 2021
Yang bersangkutan



Surat Keterangan Wawancara

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah :

Nama Lengkap : Dewi
Umur : 21 Thn
Pekerjaan : Pengusaha Batu Bata

Bahwa benar telah diwawancarai oleh Nur Atika untuk keperluan penelitian skripsi dengan judul penelitian "Peran Pengusaha Batu Bata dalam Kegiatan Pengembangan Masyarakat Islam di desa Macinnae kecamatan Pauteang kabupaten Pinrang"

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, 30 Juni 2021
Yang bersangkutan

Dusi

**IAIN
PAREPARE**

Surat Keterangan Wawancara

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah :

Nama Lengkap : Nur Aini

Umur : 49 Thn

Pekerjaan : Pengusaha Batu Batu

Bahwa benar telah diwawancarai oleh Nur Atika untuk keperluan penelitian skripsi dengan judul penelitian "Peran Pengusaha Batu Batu dalam Kegiatan Pengembangan Masyarakat Islam di desa Macinnae kecamatan Paletang kabupaten Pinrang".

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, 30 Juni 2021
Yang bersangkutan



DOKUMENTASI PENELITIAN



Wawancara dengan Kepala Lingkungan dusun Kanni Kecamatan Paleteang
Kabupaten Pinrang



Wawancara dengan Pengurus masjid dusun Kanni Kecamatan Paleteang Kabupaten
Pinrang



Wawancara dengan Imam Masjid dusun Kanni Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang



Wawancara dengan Pengusaha Batu Bata dusun Kanni Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang



Wawancara dengan Pengusaha Batu Bata dusun Kanni Kecamatan Paleteang
Kabupaten Pinrang



Wawancara dengan Pengusaha Batu Bata dusun Kanni Kecamatan Paleteang
Kabupaten Pinrang



Tempat Usaha Batu Bata Dusun Kanni Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang



Masjid Dusun Kanni Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang



Proses Renovasi Masjid Dusun Kanni Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang



Maulid Nabi Muhammad saw Dusun Kanni Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang



Isra Miraj di Dusun Kanni Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang.



Pengajian di Dusun Kanni Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang

BIOGRAFI PENULIS



Penulis bernama lengkap Nur Atika, anak dari pasangan Samsul dan Suriyani. anak pertama dari dua bersaudara yang terdiri atas 1 adik laki-laki. Penulis bertempat tinggal di Desa Mattunru-tunrue Kecamatan Cempa Kabupaten Pinrang yang lahir pada tanggal 17 Februari 1999 di Kota Sengkang, Provinsi Sulawesi Selatan.

Penulis memulai pendidikannya di Sekolah Dasar (SD) Negeri 294 Akkajang pada tahun 2005-2011 selama 6 tahun, Sekolah Menengah Pertama di (SMP) Negeri 2 Pinrang pada tahun 2011-2014 selama 3 tahun, Sekolah Menengah Atas di (MA) Negeri Pinrang pada tahun 2015-2017 selama 3 tahun. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare dengan mengambil Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) pada tahun 2017, yang pada tahun 2018 beralih menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) Di Kecamatan Mattirobulu, Kota Pinrang pada tahun 2021. Dan melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia (PPSLU) Mappakasunggu (Panti Jompo) kota Parepare tahun 2020. Pada tahun 2021 penulis mengajukan judul Skripsi sebagai tugas akhir dengan judul: Peran pengusaha batu bata dalam kegiatan pengembangan masyarakat Islam di Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang.